

**PEMANFAATAN BAHAN ALAM DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DI TK DARUSSALAM 01
PUCANGAN KARTASURA TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

Puji Sri Rahayu

NIM: 163131092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Puji Sri Rahayu

NIM : 163131092

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Puji Sri Rahayu

NIM : 163131092

Judul : Pemanfaatan Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023

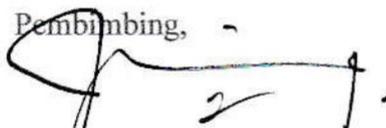
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikun Wr. Wb.

Surakarta, 10 Mei 2023

Pembimbing,


Abdulloh hadziq, S.Pd., M.Pd. I

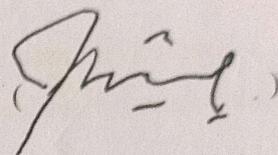
NIP; 19860716 201503 1 003

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pemanfaatan Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023" yang disusun oleh Puji Sri Rahayu telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada Hari Jumat 19 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

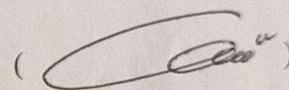
Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Abdulloh Hadziq, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 19860716 201503 1 003

()

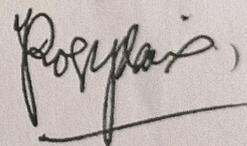
Penguji 1

Merangkap Ketua : Nur Tanfidiyah, M.Pd.
NIP. 19941110 201903 2 025

()

Penguji Utama

: Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd.
NIP. –

()

Surakarta, 25 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah




Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.
NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak, adik dan anggota keluarga lain yang telah memberikan dukungan.
3. Teman-teman serta semua pihak yang saling memberi semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Almameter Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ إِنْ تَكُونُوا صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ لِلأَوْبِينِ عَفُورًا
٢٥

Artinya: Tuhanmu Lebih Mengetahui Apa Yang Ada Di Dalam Hatimu (QS. Al-Isra Ayat 25)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Puji Sri Rahayu

NIM : 163131092

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pemanfaatan Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 19 Mei 2023

Yang menyatakan,



Puji Sri Rahayu
NIM: 163131092

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan berkah dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi Pemanfaatan Bahan Alam Dalam Kemampuan Kognitif Anak Di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023. Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan nabi besar kita nabi muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan serta motivasi-motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag. M.Pd., selaku rektor UIN Raden mas sais surakarta yang telah mmberikan kesempatan serta fasilitas bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Uin Raden Mas Said Surakarta
3. Tri Utami, M.Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, motivasi- motivasi dan saran maupun kritik dalam penulisan skripsi.
5. Dr. Fetty Ernawati, S.Psi., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd. selaku kepala sekolah Tk Darussalam I Gerjen Rt01 Rw 03 Pucangan Kartasura yang telah memberikan izin dan layanan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan bagi peneliti.
7. Anis Wahyuningsih Selaku Guru Kelas Tk B Tk Darussalam I Gerjen Rt 01 Rw 03 Pucangan Kartasura yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan proses penelitian berlangsung.
8. Kedua Orangtua dan kakak yang selalu mendukung, memotivasi dan selalu mendoakan demi kelancaran skripsi.

9. Teman-Teman Piaud Angkatan 2016 UIN Raden Mas Said Surakarta terimakasih atas semangat dan kebersamaan selama ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan kebaikan yang setimpal dengan jerih payah bapak atau ibu dan teman-temanku yang telah membantu menyelesaikan penelitian dari awal sampai akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun yang datang dari semua pihak sangat diharapkan dan diterima dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan penelitian selanjutnya serta pembaca. Amin

Sukoharjo, 19 Mei 2023

Puji Sri Rahayu
NIM. 163131092

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Media Pembelajaran	7
a. Pengertian Media Pembelajaran	7
b. Macam-Macam Media Pembelajaran	8
c. Manfaat Media Pembelajaran Anak Usia Dini	10
2. Bahan Alam	11
a. Pengertian Bahan Alam	11
b. Tujuan Penggunaan Bahan Alam	12
c. Macam-Macam Bahan Alam.....	13

d.	Manfaat Penggunaan Bahan Alam	14
3.	Perkembangan Kognitif	15
a.	Pengertian Kognitif.....	15
b.	Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini	16
c.	Tujuan Pengembangan Kognitif	20
d.	Tahap-tahap Perkembangan Kognitif	20
e.	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif AUD	23
f.	Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	24
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	26
C.	Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
A.	Jenis Penelitian.....	30
B.	Tempat Dan Waktu Penelitian	30
C.	Subyek dan Informan Penelitian	31
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
E.	Teknik Keabsahan Data	33
F.	Teknik Analisis Data.....	34
G.	Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN		37
A.	Fakta Temuan Penelitian.....	37
1.	Deskripsi Tk Darussalam I Pucangan	37
a.	Sejarah Berdirinya Tk Darussalam 1 Pucangan Kartasura.....	37
b.	Letak dan Keadaan Geografis.....	37
c.	Profil TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura	38
d.	Visi Misi dan Tujuan TK Darussalam	38
e.	Sarana dan Prasarana	39
2.	Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kognitif Anak di TK Darussalam I Pucangan Kartasura.	39
a.	Perencanaan	40
b.	Pelaksanaan.....	40

c. Evaluasi.....	42
3. Deskripsi hasil penelitian pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TK Darussalam I Pucangan Kartasura	43
a. Pertemuan I.....	43
b. Pertemuan II.....	47
c. Pertemuan III	49
d. Pertemuan IV	51
e. Pertemuan V	54
f. Pertemuan VI.....	57
B. Interpretasi Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

ABSTRAK

Puji Sri Rahayu, 2023, *Pemanfaatan Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Univrsitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Abdulloh Hadziq, S.Pd., M.Pd.I.

Kata kunci : Perkembangan Kognitif, Media BahanAlam, Anak Usia Dini

Kemampuan kognitif adalah kemampuan cara berfikir anak untuk memecahkan masalah. Dalam mengembangkan kognitif di TK Darussalam I pucangan kartasura perkembangan kognitif dikenal juga dengan istilah daya pikir yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu yang bersifat aktivitas atau perilaku. Dengan adanya media alam, anak mendapatkan stimulus lebih cepat daripada media lainnya seperti media ceramah karena dengan memanfaatkan media alam anak dapat mengenal dan mampu mendapatkannya lebih mudah sehingga kemampuan berpikir anak akan lebih meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak di TK Darussalam I pucangan kartasura.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan bulan maret sampai april 2023 di TK Darussalam I pucangan kartasura. Subyek penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas B. informan penelitian dalam penelitian ini untuk mencari tahu tentang situasi dan kondisi, latar belakang informan peneliti adalah kepala sekolah, dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi dan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan model interaktif yaitu (1) Kondensasi Data,(2) Menyajikan Data,(3)Verifikasi Data,(4)Penarikan Kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan alam dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan di TK Darussalam I Pucangan Kartasura menggunakan media bahan alam diantaranya biji-bijian, pelepah pisang, batu-batuan, dan daun. Dari kegiatan tersebut melalui proses perencanaan dari menentukan jadwal, pemilihan alat dan bahan, dan pengkondisian di dalam kelas. Selanjutnya proses penilaian dilakukan melalui tanya jawab dengan anak di akhir proses pembelajaran. Sedangkan untuk evaluasi keseluruhan dilakukan setiap satu kali dalam satu semester, yang melibatkan guru kelas, kepala sekolah dan wali murid.

ABSTRACT

Puji Sri Rahayu, 2023, Utilization of Natural Materials in Developing Children's Cognitive Ability in Kindergarten Darussalam 01 Pucangan Kartasura Academic Year 2022/2023, Thesis: Early Childhood Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta.

Advisor : Abdulloh Hadziq, S.Pd., M.Pd.I.

Key words: Cognitive Development, Material Natural Media, Early Childhood

Cognitive ability is the ability of a child's way of thinking to solve problems. In developing cognitive skills in Kindergarten Darussalam I Pucangan Kartasura, cognitive development is also known as thinking power which is the potential or power to understand something that is activity or behavior. With natural media, children get a stimulus faster than other media such as lecture media because by utilizing natural media children can recognize and be able to get it more easily so that children's thinking skills will increase. This study aims to describe the use of natural materials to improve children's cognitive development in Kindergarten Darussalam I Pucangan Kartasura.

This study uses a qualitative method with a descriptive qualitative approach. This research was conducted from March to April 2023 at Darussalam I Pucangan Kartasura Kindergarten. The subjects of this study were class teachers and class B students. The research informants in this study were to find out about the situation and conditions, the background of the research informants was the principal and teachers. Data collection techniques using interview observations and documentation and data validity techniques using source and method triangulation. The data that has been collected is analyzed using an interactive model, namely (1) Data Condensation, (2) Presenting Data, (3) Data Verification, (4) Drawing Conclusions.

The results of this study indicate that the use of natural materials can improve children's cognitive development. This can be seen and proven in Darussalam I Pucangan Kartasura Kindergarten using natural media materials including seeds, banana stems, rocks, and leaves. From these activities through the planning process of determining schedules, selecting tools and materials, and conditioning in the classroom. Furthermore, the assessment process is carried out through question and answer with children at the end of the learning process. Meanwhile, the overall evaluation is carried out once in a semester, involving class teachers, school principals and student guardians.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 STPPA Lingkup Perkembangan Kognitif Anak TK.....	23
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 3. 1 Analisis Data Model Interaktif.....	35
Gambar 4. 1 Kegiatan Membaca Doa Bersama	45
Gambar 4. 2 Kolase Biji-Bijian Bunga Mawar	46
Gambar 4. 3 Menghitung Angka Menggunakan Media Batu Warna Warni	48
Gambar 4. 4 Kolase Daun (Mmbentuk Binatang)	50
Gambar 4. 6 Membuat Kalung Dan Gelang Dari Daun Singkong	55
Gambar 4. 7 Mengecap Dengan Pelepah Pisang	56
Gambar 4. 8 Proyek Membuat Tempat Pensil Dari Botol Bekas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian	66
Lampiran 2 Fielnote Wawancara	68
Lampiran 3 Field Note Observasi	75
Lampiran 4 Dokumentasi dan Foto-foto Kegiatan.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Pendidikan dianggap senjata utama dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan sebuah upaya secara sadar yang bertujuan menjadikan manusia lebih baik, artinya melalui proses pendidikan diharapkan melahirkan manusia yang baik (Suyanto, 2010:19). Menurut peraturan menteri pendidikan nasional dan kebudayaan republik indonesia nomor 137 tahun 2004 pendidikan bisa dimulai dari pendidikan yang paling dasar yaitu pendidikan anak usia dini berperan nomor satu sebagai lembaga pendidikan yang membantu mencerdaskan anak bangsa.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 14).

Pendidikan anak usia dini adalah usia yang menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Usia ini merupakan periode awal yang penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya (Barnawi, 2014: 31-32)

Menurut (Suyadi, 2017:24) tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah memberikan stimulus bagi perkembangan potensi agar anak dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadikan warga yang demokratis dan bertanggungjawab. Melalui

pendidikan ini anak usia dini diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya seperti kognitif, sosial emosi, dan fisik motorik. Selain itu, anak perlu dibimbing agar mampu memahami fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup bermasyarakat.

Kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, raba ataupun ia cium melalui panca indra yang dimiliki. Di Taman Kanak-Kanak pengembangan kognitif dikenal juga dengan istilah daya pikir yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu yang bersifat aktivitas atau perilaku.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif pada dasarnya dimaksudkan agar anak mampu mengeksplorasi terhadap lingkungan sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya anak akan memainkan perannya sebagai makhluk tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingannya dan orang lain. Kognitif menjadi hal terpenting dalam siklus perkembangan anak usia dini. Pentingnya hal tersebut juga dijelaskan dalam Islam yang mana menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini disebut juga usia emas (*golden age*) adalah dimana masa-masa terpenting bagi tumbuh maupun kembang anak, dimulai baik dari pertumbuhan organ-organ jasmani, kecerdasan, dan karakter. Dalam islam terdapat ayat Al-Qur'an yang menjelaskan pentingnya pendidikan anak usia dini, yaitu dalam surat An-Nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Artinya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.

Berdasarkan ayat diatas, (Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun) jumlah kalimat laa ta'lamuuna syaian berkedudukan menjadi hal atau kalimat keterangan (dan

Dia memberi kalian pendengaran) lafal *as-sam'u* bermakna jamak sekali pun lafalnya mufrad (penglihatan dan hati) kalbu (agar kalian bersyukur) kepada-Nya atas hal-hal tersebut, oleh karenanya kalian beriman kepada-Nya. Manusia diciptakan berbeda dengan makhluk lainnya. Selain memiliki panca indra manusia juga memiliki akal untuk berpikir sebaik baiknya. Maka dari itu, manusia dituntut untuk menuntut ilmu baik dunia maupun ilmu akhirat sejak lahir sampai akhir hayat.

Anak usia dini belum bisa berpikir abstrak. Oleh karena itu mereka memerlukan fakta dan pengalaman nyata untuk memahami sesuatu. Anak usia dini cenderung memiliki rasa penasaran yang tinggi sehingga guru dan orang tua harus bisa memfasilitasi rasa ingin tau tersebut. Anak diperbolehkan belajar apa saja terutama belajar di lingkungannya. Media merupakan sebuah fasilitas pendidikan sebagai sumber belajar yang penting dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki fungsi sarana dan prasarana untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran secara berlangsung.

Dengan adanya media alam atau pemanfaatan bahan alam, anak mendapatkan stimulus lebih cepat dari pada media lainnya seperti media ceramah karena dengan memanfaatkan media alam anak dapat mengenal dan mampu mendapatkannya lebih mudah sehingga kemampuan berpikir anak akan lebih meningkat. Selain itu dalam penggunaan media bahan alam dapat mendorong guru lebih kreatif dalam menggunakannya dan bahan alam mudah didapatkan dilingkungan sekitar dan tidak mengeluarkan biaya mahal. Penggunaan media bahan alam sendiri digunakan saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang meliputi tema dan sub tema yang diambil.

Kemampuan kognitif anak dapat dilihat keaktifan anak ketika dalam proses pembelajaran berlangsung dan anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Di TK Darussalam 01 yang berlokasi di tengah perkampungan, guru memanfaatkan bahan alam yang ada dilingkungan sekitar diantaranya dengan menggunakan pelepah pisang, batu kerikil, daun singkong, dan biji kacang hijau. Sebelumnya untuk mengembangkan aspek

kognitif guru tidak menggunakan media dan model pembelajaran masih klasikal. Guru hanya berfokus pada papan tulis untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak. Namun hal tersebut kurang menarik perhatian anak, anak cepat merasa bosan dan sulit menerima informasi yang disampaikan guru. Namun pada kenyataannya anak di usia 5-6 tahun rata-rata masih belum memahami lambang bilangan. Untuk itu guru menggunakan pemanfaatan bahan alam disekitar untuk menarik perhatian anak dalam mengembangkan aspek kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan.

Harapan seorang pendidik untuk aspek perkembangan kognitif kelompok B anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10. Faktanya di TK Darussalam 01 masih ada beberapa anak yang belum mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10. Upaya guru untuk permasalahan ini adalah pemanfaatan bahan alam untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Pentingnya penelitian ini dalam mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal lambang bilangan tidak harus menggunakan sarana prasarana yang ada didalam kelas dan bagi peneliti untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman baru di TK tersebut. Keunikan dari lembaga ini adalah cara pemanfaatan bahan alam untuk anak dengan cara berkreaitivitas lebih luas dan dapat mengembangkan imajinasi anak selain itu juga dapat mengembangkan kreatifitas pada guru. Contohnya dalam pembelajaran berhitung guru dapat menggunakan media seperti batu, kerikil, dan biji-bijian sebagai alat bantu berhitung dengan adanya media ini anak mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru. Untuk perbedaan penggunaan media bahan alam di TK Darussalam 01 dan dilembaga lainnya adalah cara mengajar atau dalam menyampikan informasi pada anak, guru mempunyai strategi tersendiri dalam mengajar dengan menggunakan berbagai macam metode.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif di TK B Darussalam 01 Pucangan Kartasura Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pemanfaatan bahan alam sebagai media mengembangkan kognitif anak adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak guru yang lembar kerja tematik tanpa pengenalan secara kongkret
2. Model pembelajaran yang masih klasikal
3. Media pembelajaran yang kurang inovatif
4. Media pembelakaran yang tidak memanfaatkan sumber daya sekitar

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus menggunakan media bahan alam
2. Penelitian ini berfokus pada perkembangan kognitif anak usia dini

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya :

Bagaimana Pemanfaatan Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Di TK Darussalam 01 Pucangan, Kartasura, Tahun Pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Untuk Mengetahui Pemanfaatan Bahan Alam dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura, Tahun Pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan bahan alam dalam kognitif dan dapat dijadikan sebagai acuan apabila melakukan penelitian yang sejenis selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam memanfaatkan bahan-bahan alam yang ada disekitar lingkungan.
- b. Bagi Orang Tua, Keikutsertaan orang tua dalam mengembangkan berbagai aspek seperti aspek perkembangan bahasa, fisik motorik, social emosional, seni, dan salah satunya adalah untuk mengembangkan kognitif pada anak.
- c. Bagi Siswa, dapat membantu mengembangkan kognitif anak melalui bahan alam di lingkungan sekitarnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Arsyad, 2013) Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti „tengah“, „perantara“ atau „pengantar“. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut (Sudirman, 2012) menambahkan berdasarkan Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Assosiation/ NEA*) memiliki pengertian yang berbeda terhadap definisi media. Media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca, sedangkan menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberi dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka pelajari.

Menurut (Warsita, 2008) Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau

ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.

Menurut (Munir, 2012) Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri. Sehingga pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan media yang digunakan, dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi peserta didik, pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Menurut (Thoiruf, 2008) Media pembelajaran adalah media atau alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini karena anak usia dini tidak bisa lepas dari media pembelajaran namun prinsipnya alat yang digunakan sebagai media pembelajaran tersebut harus mampu menstimulasi semua aspek perkembangan anak dan mampu mengatasi rasa bosan pada anak sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif. Berikut ini adalah jenis media dalam kegiatan bermain sambil belajar pada anak Taman Kanak-kanak. (Thoiruf, 2008) menjelaskan bahwa ada beberapa media pembelajaran dipaparkan sebagai berikut:

1) Media Audio

Media audio biasa disebut dengan media dengar yang dapat menyampaikan pesan melalui suara dan bunyi seperti suara bahasa, musik, dan sound effect dapat dikombinasikan untuk menguatkan isi pesan.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa media audio adalah media pembelajaran yang berhubungan dengan suara, bunyi yang mana hal tersebut membawa sebuah pesan kepada pendengarnya.

2) **Media Visual**

Media visual yaitu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi melalui penglihatan yang berbentuk simbol-simbol visual.

Media visual merupakan media yang berkaitan dengan penglihatan, yang mana semua yang bisa dilihat dapat memberikan pesan melalui objek yang di lihat.

3) **Media Audio-Visual**

Media audio visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara, gambar, dan tulisan. Media audio visual di bagi menjadi dua macam, yaitu media televisi dan film. Dapat disimpulkan juga bahwa media audio-visual merupakan media gabungan antara pendengaran dan penglihatan melalui objek yang dilihat dan di dengar, yang mana objek tersebut akan menyampaikan pesan.

4) **Media Lingkungan**

Lingkungan adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Dalam kata lain, Yaumi (2013:214) menyatakan bahwa media lingkungan adalah lingkungan yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini dimana anak-anak dikenalkan atau dibawa kesuatu tempat yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. sedangkan lingkungan yang dimaksud dapat berupa perkebunan, taman-taman sekolah, dan museum maupun ketempat wisata yang mempunyai nilai pendidikan lainnya. Dengan kata lain, media lingkungan dapat diartikan sebagai sebuah sarana yang dapat digunakan anak dapat mencurahkan pikirannya dalam berkreasi, termasuk melakukan berbagai manipulasi hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatan itu. Dengan kata lain, menurut Yaumi (2013:214) lingkungan belajar dapat diartikan sebagai

laboratorium anak usia dini atau tempat bagi anak usia dini untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.

c. Manfaat Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Menurut (Hamalik, 2005) Secara umum manfaat media pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan anak sehingga kegiatan pembelajaran lebih afektif dan efisien. Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
 - 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik,
 - 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif karena dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah, Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin,
 - 4) Meningkatkan kualitas hasil belajar anak,
 - 5) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja,
 - 6) Media dapat menumbuhkan sikap positif anak terhadap materi dan proses belajar,
 - 7) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif
- Peran guru dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak usia dini. Kesalahan dalam memilih media mampu membuat anak tidak konsentrasi, tidak tertarik bahkan merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh karen itu dalam memilih media pembelajaran anak usia dini hal yang utama perlu dikaji dan diketahui adalah tahapan perkembangan anak karena anak dengan tahap perkembangan yang berbeda harus menerima pembelajaran dengan menggunakan media yang berbeda pula. Dalam memilih

media pembelajaran memerlukan beberapa perencanaan dan pertimbangan, antara lain: guru merasa sudah akrab dengan media pembelajaran sehingga memilih media tersebut, guru merasa media pembelajarannya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya, media dapat menarik minat dan perhatian siswa (Arsyad, 2013).

2. Bahan Alam

a. Pengertian Bahan Alam

Menurut Stone (1993:35) dalam Luluk (2014), bahan alam dipergunakan untuk mempelajari bahan-bahan alam seperti pasir, air, play dough, warna dan bahan lainnya. Sedangkan menurut (Sudjana, 2011:1) bahan alam adalah bahan yang langsung dari alam (Sudjana, 2011:1). Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bahan alam merupakan bahan yang diperoleh dari alam untuk membuat suatu produk ataupun karya. Selain itu bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam mengajar.

Bahan alam adalah segala jenis bahan yang tersedia di lingkungan kita yang berasal dari alam dan sekitarnya dan bukan merupakan ciptaan atau rekayasa dari manusia. Bahan alam merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi atau informasi yang hendak disampaikan kepada anak didik guna meningkatkan kognitif.

Menurut Fauziani (2017: 25) bahan alam adalah bahan-bahan yang berasal dari alam yang dapat diolah menjadi barang-barang bermanfaat bagi penggunaannya, seperti: kayu, ranting, daun-daun kering, pelepah pisang, bunga dan lain-lain

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahan alam dapat dijumpai di lingkungan sekitar, seperti pelepah pisang dan tanah liat untuk membuat kerajinan gerabah. Manfaat bahan alam untuk anak diantaranya dapat membantu anak untuk mengeksplorasi dan dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan pada diri anak,

contoh bahan alam yang dipergunakan seperti batu-batuan yang dapat digunakan sebagai media berhitung, kayu dibuat menjadi puzzle yang bermanfaat untuk perkembangan kognitif, bahasa, fisik, dan psikososial pada anak. Selain itu, menggunakan biji-bijian karena alat permainan yang mudah dicari dan ditemui di lingkungan sekitar. Biji-bijian yang dapat dipergunakan untuk media berhitung misalnya biji salak, biji kacang tanah, kacang merah, dan biji kacang hijau.

b. Tujuan Penggunaan Bahan Alam

Menurut Eliz Nurjanah (2018:8) Dalam pembuatan alat pelajaran guru yang kreatif sering berkreasi memakai alat peraga yang berada di lingkungan sekitar yang terdekat dan bahan-bahannya mudah didapat dan dikenal oleh anak.

Bahan alam adalah bahan yang sudah ada di alam yang bisa dipergunakan menjadi barang bermanfaat bagi penggunaannya.

- 1) Memperkaya alat bermain dalam pembelajaran
- 2) Mendorong guru supaya kreatif untuk menggunakan bahan alam dan untuk dijadikan sebagai media bermain anak
- 3) Penggunaan bahan alam mudah didapat disekitaran lingkungan dan murah

Menurut (Charney dalam Isenberg & Jalongo, 2010:279) dalam Fauziah (2013: 25) salah satu tujuan pemanfaatan bahan alam yaitu bahan alam akan mempengaruhi pengetahuan anak, bermain dan mengekspresikan ide. Bahan yang digunakan anak dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak dan ekspresi artistik. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan bahan alam tidak hanya untuk memperkaya alat bermain anak akan tetapi bahan alam berfungsi sebagai alat bermain yang edukatif sehingga dapat memberikan stimulus yang baik terhadap perkembangan anak terutama perkembangan kognitifnya.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran adalah

mengimplementasikan media pembelajaran yang inovatif dan dapat memanfaatkan sumberdaya alam dengan baik. Selain itu, tujuan penggunaan bahan alam juga mempermudah guru dalam menjelaskan dan memaparkan materi sehingga akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

c. Macam-Macam Bahan Alam

Media yang digunakan dalam pembelajaran hendaknya merupakan sumber belajar yang dapat membantu mengembangkan seluruh dimensi perkembangan anak, yaitu perkembangan kognitif, kreativitas, bahasa, sosial, dan sosial emosional.

Dalam pemanfaatan media yang bersumber dari alam hendaknya lebih mengutamakan sumber belajar yang sesuai dengan perkembangan anak. Hal ini dimungkinkan tidak hanya sejalan dengan konsep belajar yang sesuai dengan perkembangan anak, akan tetapi menanamkan rasa kasih sayang dan berinteraksi positif dengan alam secara langsung.

Menurut Arini (2020) mengatakan bahwa macam-macam media bahan alam yaitu semua benda nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun yang sudah diawetkan, seperti tumbuhan, batuan, binatang, insektarium, air, sawah, dan makanan. Sedangkan Fauziah (2013) mengatakan jenis-jenis bahan alam meliputi batang, ranting, daun, batu, biji-bijian, pasir, lumpur dan air, adapun jenis – jenis bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu:

1) Batu – batuan

Batu – batuan yang terdapat di lingkungan sekitar sangatlah bermacam-macam bentuknya, dan juga unik. Media pembelajaran yang diperoleh dari batu-batuan pun bermacam-macam, hal tersebut juga bisa memberikan stimulus kepada anak agar imajinasinya terhadap apa yang dilihat dan di sentuh bisa berkembang dengan baik.

2) Kayu dan Ranting

Pemilihan kayu untuk media pembelajaran juga haruslah yang tepat untuk anak, misalnya kayu yang keras dan kering sehingga aman dan bubuknya tidak termakan oleh anak-anak.

3) Biji-Bijian

Biji-bijian adalah alat pembelajaran yang paling mudah dicari, ditemui dan paling dekat dengan lingkungan sekitar dan kehidupan kita sehari-hari dan dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat kolase berbagai macam bentuk seperti kolase hewan dan bunga.

4) Daun

Berbagai jenis daun dapat ditemui disekitar kita, dan dapat digunakan sebagai alat melukis atau prakarya

5) Pelepah

Berbagai pelepah seperti pelepah daun pisang, pelepah daun singkong, dan pelepah daun papaya salah satunya dapat digunakan sebagai mengecap dan membuat mobil-mobilan.

d. Manfaat Penggunaan Bahan Alam

Menurut Fauziyah (2013:25) Keuntungan menggunakan bahan alam adalah tidak mengeluarkan biaya yang mahal, selain itu bahan-bahan yang dibutuhkan dengan mudah didapatkan. Penggunaan media semacam ini dapat menstimulasi imajinasi, dan mudah untuk mengingat tentang pengalaman yang bermakna dan membangun komunikasi.

Pemanfaatan lingkungan alam akan merangsang bakat dan potensi anak. Lingkungan alam dapat merangsang potensi anak dikarenakan:

- 1) Alam bersifat universal dan tidak habis-habis
- 2) Alam tidak dapat diprediksi
- 3) Alam sangat berlimpah
- 4) Alam itu indah

- 5) Alam dapat menyembuhkan dan mengandung kekayaan makanan yang bergizi

Dari lingkungan alam guru dapat memanfaatkan bahan alam disekitar sebagai media yang mudah didapat, selain itu bahannya nyata bagi pembelajaran anak. Dalam memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran, guru juga dapat mengembangkan kreativitas anak dengan menjadikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi anak.

3. Perkembangan Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Kognitif menurut Nheisser (1976:44) dalam Herdiana 2016 istilah kognitif adalah mengerti, perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan atau satu konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan masalah pemahaman, memperhatikan dan mengelola informasi yang diterima dengan baik.

Sedangkan menurut Soemarti Patmonodewo (2008:27) perkembangan kognitif adalah perkembangan kognitif yang menunjukkan perkembangan dari cara anak untuk berfikir. Kemampuan anak untuk mengkoordinasikan berbagai cara berfikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dapat digunakan tolak ukur untuk perkembangan kecerdasan

Menurut Yusuf (2005:10) dalam Khadijah kognitif adalah kemampuan anak untuk berfikir yang lebih kompleks dan dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah perkembangan kemampuan anak untuk berpikir kreatif dan dapat memecahkan masalah.

Teori perkembangan kognitif yang terkenal salah satunya adalah Jean Piaget (1986-1980), seorang ahli psikologis yang menyatakan bahwa perbedaan cara berpikir anak dengan orang

dewasa bukan hanya karena kalah pengetahuan, melainkan juga berbeda secara kualitatif.

b. Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini

Menurut pengembangan kognitif anak usia dini diarahkan pada pengembangan auditory, visual, taktil, kinestetik, geometri dan sains. Bidang bidang pengembangan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengembangan Auditory Anak Usia Dini

Mujib dan Nailur dalam (Khadijah, 2016: 50) Pengembangan auditory anak usia dini merupakan pengembangan kemampuan anak usia dini dalam mendengar yang melalui proses menerima kumpulan bunyi benda, kosa kata atau kalimat yang memiliki makna dalam topik tertentu. Kemampuan mendengar anak usia dini memiliki beberapa tingkatan, di antaranya sebagai berikut:

- a) Mendengar bunyi- bunyi kata tanpa membekas dalam pikiran,
- b) Mendengar setengah- setengah,
- c) Mendengar dengan mulai merangkai idea atau pengetahuan.

Selain itu, menyatakan Kemampuan mendengar anak usia dini merupakan kemahiran pokok dalam proses mempelajari suatu pengetahuan. Anak yang mempunyai kemampuan mendengar dengan baik, maka anak akan memahami maksud dan membuat penafsiran tentang sesuatu hal. Kemampuan ini berhubungan dengan bunyi, guru bisa memberikan stimulus kepada siswa dengan menggunakan bahan dan alat yang bisa menghasilkan bunyi.

2) Pengembangan Kinestetik Anak Usia Dini

Menurut (Khadijah, 2016: 51) Pengembangan kinestetik anak usia dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan kelancaran gerak tangan atau keterampilan atau motorik halus anak usia dini yang mempengaruhi perkembangan kognitif.

Tujuan dari pengembangan ini adalah mengkoordinasikan keseimbangan, kekuatan dan kelenturan otot-otot tubuh. Cara lain yang dikembangkan untuk anak usia dini adalah menjiplak huruf-huruf geometri, melukis dengan cat air, menjahit dengan sederhana, merobek kertas koran, menciptakan bentuk-bentuk dengan balok, membuat gambar sendiri dengan berbagai media, menjiplak bentuk lingkaran, bujur sangkar, segitiga atau empat persegi panjang, memegang dan menguasai sebatang pensil, menyusun atau menggabungkan potongan gambar atau teka-teki dalam bentuk sederhana, mampu menggunakan gunting dengan baik, dan mampu menulis, melukis dengan jari (*Finger Painting*), melukis dengan cat air, mewarnai dengan sederhana, menggunting, menjiplak, berlari, melompat dan lain-lain.

3) Pengembangan Aritmatika Anak Usia Dini

Menurut Adityasari dalam (Khadijah, 2016: 52) Pengembangan aritmatika anak usia dini ini diarahkan untuk kemampuan matematika. Beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua sebelum mengajarkan matematika pada anak-anak, terutama pada anak usia dini adalah:

- a) Matematika itu bukanlah hanya sekedar berhitung angka-angka
- b) Matematika adalah bagian dari kehidupan sehari-hari dan bukanlah sesuatu yang abstrak
- c) Untuk membuat anak usia dini cinta matematika, orangtua tidak boleh takut pada matematika
- d) Belajar tidak harus dipisahkan dari bermain

Kemampuan aritmatika berhubungan dengan kemampuan yang diarahkan untuk kemampuan berhitung atau konsep berhitung permulaan. Kemampuan yang dikembangkan, antara lain, mengenali atau membilang suatu pendekatan secara Sainstific atau Logis. Hakikat pengembangan sains di TK adalah

kegiatan belajar sambil bermain yang menyenangkan dan menarik melalui pengamatan, penyelidikan dan percobaan untuk mencari tahu atau menemukan jawaban tentang segala sesuatu yang ada di dunia sekitar.

4) Pengembangan Visual Anak Usia Dini

Menurut (Khadijah, 2016: 51) Pengembangan visual anak usia dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan penglihatan, pengamatan, perhatian, tanggapan dan persepsi anak terhadap lingkungan sekitarnya. Kemampuan yang dikembangkan, antara lain, mengenali benda-benda sehari-hari, membandingkan benda-benda dari yang sederhana menuju ke yang lebih kompleks, mengetahui benda dari ukuran, bentuk, atau dari warnanya, mengetahui adanya benda yang hilang apabila ditunjukkan sebuah gambar yang belum sempurna atau janggal, menjawab pertanyaan tentang sebuah gambar seri dan atau lainnya, menyusun potongan teka-teki mulai dari yang sederhana sampai ke yang lebih rumit, mengenali namanya sendiri bila tertulis dan mengenali huruf dan angka.

5) Pengembangan Geometri Anak Usia Dini

Menurut Tombakan dan Selpius dalam (Khadijah, 2016: 53) Pengembangan geometri anak usia dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan konsep bentuk dan ukuran. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a) Mengukur benda dengan sederhana
- b) Menggunakan bahasa ukuran seperti besar, kecil, panjang, pendek, tinggi dan rendah
- c) Mencipta bentuk geometri dan lain-lain dan memilih benda menurut warna, bentuk dan ukurannya
- d) Membandingkan benda menurut ukurannya besar-kecil, panjang-lebar, tinggi-rendah
- e) Mengerti dan menggunakan bahasa ukuran, seperti besar-

kecil, tinggi-rendah, panjang-pendek, dan sebagainya,

- f) Menyebut benda-benda yang ada di kelas sesuai dengan bentuk geometri
- g) Menyebut benda-benda yang ada didalam kelas, menyusun menara dari delapan kubus dan mengenal ukuran panjang, berat dan isi

6) Pengembangan Taktil Anak Usia Dini

Menurut (Khadijah, 2016: 51) Pengembangan taktil anak usia dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan indera peraba (*Tekstur*) anak usia dini. Kemampuan yang dikembangkan, antara lain: mengembangkan kesadaran akan indera sentuhan, mengembangkan kesadaran akan berbagai *tekstur*, mengembangkan kosa kata untuk menggambarkan berbagai tekstur seperti tebal-tipis, halus-kasar, panas-dingin, dan tekstur kontras lainnya, bermain di bak pasir, bermain air, bermain dengan plastisin, menebak angka, menyebut urutan bilangan, menghitung benda, mengenali himpunan dengan nilai bilangan berbeda, memberi nilai bilangan pada suatu himpunan benda, mengerjakan atau menyelesaikan operasi penjumlahan, pengurangan, dengan menggunakan konsep dari kongkrit keabstrak, menghubungkan konsep bilangan dengan lambing bilangan, dan menciptakan bentuk benda sesuai dengan konsep bilangan.

7) Pengembangan Sains Permulaan Anak Usia Dini

Menurut (Khadijah, 2016: 54) Pengembangan sains permulaan anak usia dini adalah kemampuan yang berhubungan dengan berbagai percobaan atau demonstrasi sebagai suatu pendekatan secara Sainstific atau Logis. Hakikat pengembangan sains di TK adalah kegiatan belajar sambil bermain yang menyenangkan dan menarik melalui pengamatan, penyelidikan dan percobaan untuk mencari tahu atau menemukan jawaban

tentang segala sesuatu yang ada di dunia sekitar. Pengembangan sains di TK secara umum bertujuan agar anak mampu secara aktif mencari informasi mengenai apa yang ada di sekelilingnya; Sedangkan secara khusus permainan sains di TK bertujuan agar anak memiliki kemampuan mengamati berbagai perubahan yang terjadi, melakukan percobaan sederhana, melakukan kegiatan mengklasifikasi, membandingkan, memperkirakan dan mengkomunikasikannya serta membangun kreatifitas dan inovasi pada diri anak. Proses penemuan ilmiah dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Kegiatan sains dapat dilakukan oleh anak dan guru di Laboratorium atau Pusat Sains, tetapi juga dapat dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa metode pengembangan kognitif anak usia dini antara lain auditory, visual, taktil, kinestetik, geomertri dan sains. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing masing metode pengembangan kognitif anak usia dini memiliki karakteristik dan cara mengembangkan kognitif itu sendiri. Hal tersebut menajdi sebuah *concert* bagi guru dan orang tua.

c. Tujuan Pengembangan Kognitif

Menurut Gunarti (2017:20) Tujuan pengembangan kognitif anak, yaitu agar anak dapat mengeksplorasi dunia sekitar dengan panca indera yang dimiliki untuk melangsungkan hidupnya sesuai dengan kodrat yaitu menjadi manusia utuh.

d. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif

Piaget menjelaskan dalam bukunya (Herdiana, 2016:51-54) tentang perkembangan kognitif menjadi empat tahapan, sebagai berikut:

1) Tahap Sensorimotor

Tahap sensorimotor ini dialami anak usia 0-2 tahun. Pada tahap ini anak bersatu dengan dirinya bahwa suatu objek itu nyata

bila ada pada penglihatannya, anak mulai berusaha mencari objek yang asalnya terlihat. Anak mulai mampu melambungkan objek fisik ke dalam simbol. Dalam tahap ini anak meniru suara binatang dan meniru tingkah laku orang.

Sepanjang tahap ini mulai dari lahir hingga berusia dua tahun, bayi belajar tentang diri mereka sendiri dan dunia mereka melalui indera mereka yang sedang berkembang dan melalui aktivitas motor. (Diane, E. Papalia, Sally Wendkos Old and Ruth Duskin Feldman, 2008:212). Aktivitas kognitif terpusat pada aspek alat dria (sensori) dan gerak (motor), artinya dalam peringkat ini, anak hanya mampu melakukan pengenalan lingkungan dengan melalui alat driansya dan pergerakannya. Keadaan ini merupakan dasar bagi perkembangan kognitif selanjutnya, aktivitas sensori motor terbentuk melalui proses penyesuaian struktur fisik sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan.

2) Tahap Pra Operasional

Tahap praoperasional ini terjadi pada usia 2-7 tahun. Menurut Heri (2012: 130) pada tahap ini anak sangat egosentris, dan sulit menerima pendapat dari orang lain. Ciri tahap praoperasional ini adalah anak mampu mengembangkan kemampuan menggunakan simbol, termasuk dalam bahasa, anak terpusat pada satu pemikiran, dan anak belum mampu menyimpan ingatannya. Pada tahap ini anak mulai timbul pertumbuhan kognitifnya, tetapi masih terbatas hal-hal yang dijumpai di lingkungan sekitar.

Tahap pra-operasional Pada tingkat ini, anak telah menunjukkan aktivitas kognitif dalam menghadapi berbagai hal diluar dirinya. Aktivitas berfikirnya belum mempunyai sistem yang terorganisasikan. Anak sudah dapat memahami realitas di lingkungan dengan menggunakan tanda –tanda dan simbol. Cara

berpikir anak pada peringkat ini bersifat tidak sistematis, tidak konsisten, dan tidak logis. Hal ini ditandai dengan ciri-ciri:

- a) Transductive reasoning, yaitu cara berfikir yang bukan induktif atau deduktif tetapi tidak logis
 - b) Ketidakjelasan hubungan sebab-akibat, yaitu anak mengenal hubungan sebab-akibat secara tidak logis
 - c) Animisme, yaitu menganggap bahwa semua benda itu hidup seperti dirinya
 - d) Artificialism, yaitu kepercayaan bahwa segala sesuatu di lingkungan itu mempunyai jiwa seperti manusia
 - e) Perceptually bound, yaitu anak menilai sesuatu berdasarkan apa yang dilihat atau didengar.
 - f) Mental experiment yaitu anak mencoba melakukan sesuatu untuk menemukan jawaban dari persoalan yang dihadapinya
 - g) Centration, yaitu anak memusatkan perhatiannya kepada sesuatu ciri yang paling menarik dan mengabaikan ciri yang lainnya Egosentrisme, yaitu anak melihat dunia lingkungannya menurut kehendak dirinya
- 3) Tahap Operasional Konkrit

Tahapan operasional konkret merupakan tahapan ketiga dari empat tahapan, muncul antara usia 6-12 tahun. Pada tahap ini menurut Khadijah (2016:75-76), anak mempunyai ciri berupa penggunaan logika yang memadai, proses-proses penting selama tahapan ini antara lain adalah kemampuan untuk mengurutkan objek menurut ukuran, bentuk atau ciri lainnya. Contohnya, bila diberi benda berbeda-beda ukuran, mereka dapat mengurutkannya dari benda yang paling besar ke yang paling kecil.

Pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini, anak telah hilang kecenderungan terhadap animisme dan artificialisme. Egosentrismenya

berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional kongkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika. (Matt Jarvis, 2011:149- 150). Sebagai contoh anak-anak yang diberi tiga boneka dengan warna rambut yang berlainan (edith, susan dan lily), tidak mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi boneka yang berambut paling gelap. Namun ketika diberi pertanyaan, “rambut edith lebih terang dari rambut susan. Rambut edith lebih gelap daripada rambut lily. Rambut siapakah yang paling gelap?”, anak-anak pada tahap operasional kongkrit mengalami kesulitan karena mereka belum mampu berpikir hanya dengan menggunakan lambanglambang.

4) Tahap Operasional Formal

Tahap operasional formal adalah tahap akhir dari perkembangan kognitif secara kualitatif. Menurut Khadijah (2016:76-77) karakteristik tahap ini adalah diperolehnya kemampuan anak untuk berfikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.

e. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif AUD

Tabel pencapaian perkembangan kognitif anak dalam Permendikbud No 137 Tahun 2014 mengenai standar tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun sebagai berikut:

Tabel 2. 1 STPPA Lingkup Perkembangan Kognitif Anak TK

Standar tingkat perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun	
Lingkup perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan
a. Berfikir simbolik	1. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung

Berdasarkan tabel STPPA perkembangan kognitif anak yang meliputi lingkup perkembangan berfikir simbolik. Berdasarkan

lingkup tersebut anak diharapkan bisa berpikir simbolik dengan menggunakan media bahan alam agar anak dapat belajar berhitung.

Media bahan alam diharapkan bisa memberikan dampak yang baik untuk pencapaian anak didik dengan indikator dan tingkat pencapaian yang sudah dijelaskan pada tabel di atas. Dengan adanya media bahan alam diharapkan anak lebih mudah mengenal lambang bilangan untuk berhitung.

f. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Menurut Yuliani Nurani (2014: 28-29), ada 3 faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak, yaitu:

- 1) Lingkungan
- 2) Kematangan
- 3) Pengaruh social

Sedangkan menurut Yuliani Nurani Sujiono (2014: 1.28), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak adalah sebagai berikut :

1) Faktor lingkungan

Teori lingkungan dipelopori oleh John Locke, yang berpendapat bahwa manusia dilahirkan sebenarnya suci. Menurut pendapatnya, perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat John Locke, perkembangan taraf intelegensi sangat ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

2) Faktor heriditas/ keturunan

Teori hereditas dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer yang berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

3) Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan ini berhubungan erat dengan usia anak.

4) Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah/formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar/ informal)

5) Minat dan bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Sedangkan bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya, seseorang yang memiliki bakat tertentu akan semakin mudah dan cepat untuk mempelajari hal-hal tersebut.

6) Kebebasan

Kebebasan yang dimaksud disini adalah kebebasan manusia untuk berpikir divergen atau menyebar yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah dan bebas untuk memilih masalah sesuai kebutuhannya.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini, diantaranya dari kematangan usia anak, faktor lingkungan dan faktor hieeditas juga sangat berpengaruh bagi perkembangan kognitif. Sedangkan tujuan perkembangan kognitif menurut zulkarnain (192:2015) adalah kemampuan berfikir anak untuk dapat mengolah

perolehan belajarnya dan dapat memecahkan masalah yang menggabungkan beberapa ide, gagasan dan metode.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Setiap penelitian dalam bidang sejenis akan selalu berhubungan dengan penelitian sebelumnya. Dalam kajian penelitian terdahulu hasil dari penelitian yang relevan akan dapat dijadikan sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini sebagai berikut:

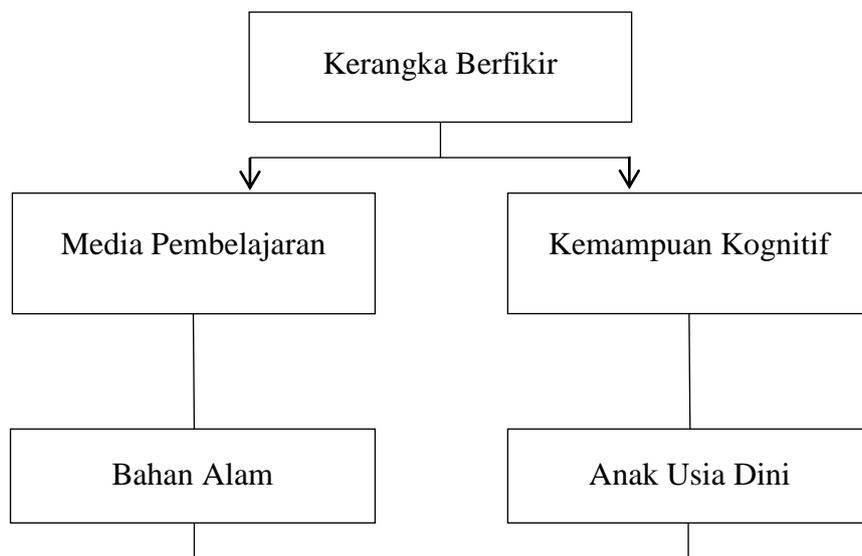
1. Penelitian dari Siti Istiqomah (2018) dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam skripsinya yang berjudul “penerapan metode bermain melalui permainan ular tangga dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD sriwijaya lampung timur. Tujuan dari penelitian ini adalah penerapan metode bermain melalui permainan ular tangga dalam mengembangkan kognitif anak. hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan kognitif anak berkembang lebih optimal jika guru lebih memaksimalkan metode bermain dalam penerapan pada permainan ular tangga dengan berdasarkan langkah-langkah serta indikator pencapaian yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama membahas tentang perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Perbedaannya terletak pada permasalahan yang akan diteliti yaitu penerapan metode bermain melalui permainan ular tangga dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun, sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak.
2. Penelitian dari Mumayizah (2019) dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam skripsinya “Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Eksperimen Di Taman Kanak-Kanak Kemala Sukaram Bandar Lampung. Menyimpulkan bahwa Perkembangan Kognitif Anak kurang berkembang, karena guru di taman kanak-kanak kemala sukaram Bandar lampung masih belum seluruhnya menerapkan

langkah-langkah metode eksperimen secara keseluruhan diawali dengan menentukan tujuan eksperimen agar memudahkan anak dalam membangun konsep tentang benda dalam kegiatan pengembangan kemampuan kognitif. Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji adalah membahas tentang kognitif. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, subyek maupun informan, dan kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga berbeda, dan cara menggunakan metode juga berbeda.

3. Penelitian dari Laksmiati Martha Cahyana (2018) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam skripsinya “ Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Papan Flanel Di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda Kampung Kalipapan Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan” menyimpulkan bahwa Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui media papan flannel adalah sebagai berikut: memilih tema dan kegiatan yang akan dilakukan, memilih dan menyiapkan item papan flannel yang sesuai, mengatur letak posisi papan flannel agar terlihat jelas oleh anak, mencontohkan kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan kesempatan pada anak untuk mencoba. Bahwa keempat cara untuk mengembangkan kognitif anak melalui media papan flanel dapat diterapkan pada anak usia dini. Persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang sedang dikaji adalah membahas tentang kognitif. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian, subyek maupun informan, dan kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga berbeda.

Ketiga penelitian di atas peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini sangatlah penting. Persamaannya yaitu mengembangkan kognitif melalui media bahan alam.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Kemampuan kognitif adalah Kemampuan anak yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengetahui sesuatu, dan memahami maupun mengingat serta digunakan untuk memecahkan masalah pada diri anak. Hal ini merupakan salah satu dalam kemampuan kognitif yang harus dimiliki oleh setiap anak.

Selain itu peran guru dalam mengembangkan kognitif anak sangatlah penting untuk mencapai perkembangan anak, dan guru harus bekerjasama dengan orangtua dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan salah satunya adalah kognitif anak. Demi menunjang keberhasilan belajar anak dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau capaian belajar siswa, untuk itu pentingnya media pembelajaran harus disadari dengan betul dan diimplementasikan dengan baik. Untuk mengatasinya, guru bisa memanfaatkan bahan-bahan alam di sekitar lingkungan. Bahan alam meliputi batang, ranting, daun-daunan, batu, biji-bijian. Dengan adanya bahan alam guru dapat memanfaatkan sebagai media

yang digunakan dalam pembelajaran sehingga itu dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

Dengan memanfaatkan bahan tersebut anak dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasi yang terbangun dalam diri anak, seperti mengecap menggunakan pelepah pisang dan menyisir daun singkong dan anak dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya. Keuntungan dari penggunaan media bahan alam adalah bahan yang dibutuhkan mudah didapat dan tidak mengeluarkan biaya banyak. Selain itu, dalam menggunakan bahan alam menjadi sebuah karya, anak dapat diberikan kesempatan luas untuk mengekspresikan berbagai perasaan, maupun ide-idenya tentang berbagai hal yang telah diperkenalkan kepada anak sendiri bagaimana mencintai alam sekitar dan memanfaatkan bahan-bahan alam yang ada dilingkungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa bentuk kata-kata, gambar daripada angka, dari pengamatan yang diamati. Menurut Bogdan dan Taylor (1986:9) dalam moleong (2018:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang dapat diamati.

Dalam memaparkan data yang didapat melalui informan secara langsung dan menganalisis data dengan tidak menghilangkan sifat keilmiahannya. Dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat menggambarkan secara rinci mengenai pemanfaatan bahan alam di lembaga.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura. TK Ini Terletak Di Dusun IV, Pucangan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Tempat ini ditentukan dengan alasan, yaitu untuk mengetahui pemanfaatan bahan alam yang ada dilembaga dan lembaga ini mudah dijangkau karena terletak dipertengahan kampung.

2. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikelurkannya surat izin penelitian. Pelaksanaan dimulai dari bulan Maret sampai April 2023. Adapun rincian waktu dalam penelitian secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023	September 2023	Oktober 2023
1	Observasi	✓									
2	Pengajuan judul	✓	✓								
3	Bab 1-3	✓	✓	✓							
4	Seminar proposal	✓	✓	✓							
5	Pencarian data			✓	✓	✓					
6	Analisis Data			✓	✓	✓					
7	Penyusunan bab 4-5			✓	✓	✓					
8	Munafiqsyah					✓					

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek

Subyek penelitian akan menjadi informan yang memberikan macam-macam informasi yang diperlukan dalam proses penelitian berlangsung, yaitu siswa agar penelitian ini lebih terfokus sehingga tujuan peneliti yang diharapkan dapat tercapai. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas B.

2. Informan

Informan penelitian dalam penelitian ini untuk mencari tahu tentang situasi dan kondisi, latar belakang informan penelitian adalah kepala sekolah, guru pendamping kelas A dan guru kelas B dan kepala sekolah TK Darussalam Pucangan Kartasura.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini

adalah untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Macam-macam alat yang digunakan untuk teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Selain itu peneliti harus mendapatkan informasi data melalui pengamatan di lembaga, dalam hal ini peneliti dengan aktif atau ikut berperan dalam melakukan observasi. Penelitian ini memilih kelas B untuk diobservasi mengenai pembelajaran di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sutrisno Hadi (1986) dalam buku (Sugiyono 2013:145) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Tabel 3 1 Jadwal Observasi

No	Hari/Tanggal	Tempat	Sumber Data dan Kode	Waktu Observasi	Subjek	Waktu Penyusunan Catatan Lapangan
1.	Senin, 13 Maret 2023	Ruang Kantor	Meminta ijin Penelitian/001	07.30-10.00 WIB	Kepala Sekolah	12.00-15.00 WIB
2.	Senin, 27 Maret 2023	Ruang kelas B	Observasi Kegiatan Belajar/002	07.30-10.00 WIB	Guru Kelompok B	18.00-19.00 WIB
3.	Sabtu, 1 April 2023	Ruang Kelas B	Observasi Kegiatan Belajar/003	07.30-10.00 WIB	Guru Kelompok B	17.00-18.00 WIB
4.	Senin, 10 April 2023	Ruang kelas B	Observasi Kegiatan Belajar/004	07.30-10.00 WIB	Guru Kelompok B	12.00-13.00 WIB
5.	Kamis, 13 April 2023	Ruang Kelas B	Observasi Kegiatan Belajar/005	07.30-10.00 WIB	Guru Kelompok B	19.00-20.00 WIB
6.	Sabtu, 15 April 2023	Ruang Kelas B	Observasi Kegiatan belajar/006	07.30-10.00 WIB	Guru Kelompok B	20.00-21.00 WIB

2. Wawancara

Menurut Slamet (2011) dalam buku (Fandi 2016: wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi social antara peneliti dengan yang diteliti. Wawancara dalam

penelitian ini terjadi dimana peneliti berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan untuk menggali informasi-informasi dengan melalui pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan dua orang dan pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban, (Moleong, 2007:186). Sedangkan wawancara dalam bukunya Burhan (2012:155) wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, yang dilakukan oleh dua pihak yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang di wawancarai. Dalam penelitian ini subyek wawancara adalah guru kelas B TK Darussalam 01 dan penelitian ini menggunakan tehnik wawancara secara terbuka.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pengertian dokumen dalam bukunya Burhan (2011:142-143), dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan yang mencakup persoalan pribadi yang berhubungan dengan konteks rekaman peristiwa-peristiwa tersebut. Selain itu, keuntungannya menggunakan dokumentasi adalah biayanya relative murah dan waktu beserta tenaga lebih efisien.

E. Teknik Keabsahan Data

Data yang telah berhasil maka dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu, setiap penelitian harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan data yang diperoleh di lapangan.

Untuk keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi data sumber dan metode yaitu mengadakan perbandingan antara teori dengan hasil lapangan. Teknik triangulasi adalah teknik pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dan diluar data untuk keperluan pengecekan

atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Dalam penelitian triangulasi dibagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Triangulasi data sumber adalah membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi metode adalah pengecekan penemuan dari beberapa sumber yang sama dengan metode yang sama dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan setelah selesai penelitian dilapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data diperoleh dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami.

Sesuai dengan jenis penelitian diatas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya lengkap. Adapun model interaktif yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan masih bersifat kompleks, rumit dan banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang diperoleh harus segera dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-

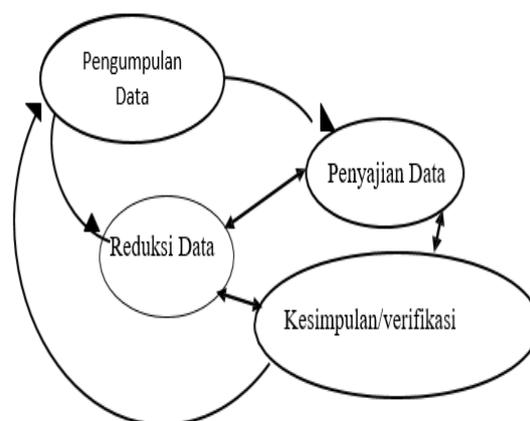
hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penelitian ini penyajian datanya dengan uraian singkat mengenai pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif usia 5-6 tahun di TK Darussalam Pucangan Kartasura.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data kemudian tahap selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan tersebut merupakan pemaknaan, pembahasan secara garis besar terkait data yang sudah diperoleh. Selanjutnya, peneliti melakukan pengamatan secara terus menerus selama masa penelitian yang telah ditentukan agar terjamin keabsahannya. Analisis data diperlukan waktu berulang secara terus-menerus dan saling berkaitan antara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, rangkaian kegiatan analisis secara berurutan merupakan suatu proses, seperti gambaran oleh Miles dan Huberman.



Gambar 3. 1 Analisis Data Model Interaktif

Sumber: Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014: 14)

G. Tehnik Keabsahan Data

Dalam (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2015) menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Dalam uji keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, yakni dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dalam metode triangulasi ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Kemudian peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Triangulasi teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data guru di TK Darussalam 01 Kartasura dan triangulasi sumber menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah TK Darussalam 01 Kartasura.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Tk Darussalam I Pucangan

a. Sejarah Berdirinya Tk Darussalam 1 Pucangan Kartasura

TK Darussalam I Berdiri Sejak Tahun 1969. Terletak Di Desa Gerjen Rt.01 Rw 0.3 Pucangan Kartasura. Di bawah yayasan islam Darussalam pucangan kartasura di bawah pimpinan Bapak.H.Ahmad Syaibani Iilham.

Awal mula berdirinya TK Darussalam I masih bertempat di rumah warga setempat yang pertama tahun 1969 di rumah bapak. Sastro wirejo selama tiga tahun, dengan guru ibu tutik, ibu karno dan ibu narno. Karena bertambahnya murid kemudian pada tahun 1972 TK Darussalam I berpindah tempat di rumah bpk.karso wirejo sampai 5 tahun.

Pada tahun 1977 TK Darussalam I mendapat wakaf tanah dari Bapak.H. Muhammad Thohari yang bertempat di gerjen rt01/03 pucangan kartasura, dengan luas tanah 180m dan sampai sekarang masih bertempat di tanah wakaf tersebut. Dengan guru Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd dan Warsiti.

b. Letak dan Keadaan Geografis

Dari sudut geografis, TK Darussalam I Pucangan Kartasura Beralamatkan Dusun IV, Pucangan Kecamatan Kartasura JawaTengah, TK ini terletak di tengah perkampungan warga.

Adapun perbatasan wilayah di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura, antra lain ;

- 1) Sebelah selatan berbatasan dengan took
- 2) Sebelah utara berbatasan dengan
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga

c. Profil TK Darussalam 1 Pucangan Kartasura

Merupakan gambaran singkat keberadaan dan keadaan TK Darussalam I sejak berdiri sampai sekarang sbagai berikut :

- 1) Nama lembaga : Taman Kanak-Kanak Darussalam
- 2) Penyelenggara : Yayasan Islam Darussalam
- 3) NSS : 002031112020
- 4) NIS : 003090
- 5) Sertifikat NPSN : 20342368
- 6) Status : Swasta
- 7) Tahun Berdiri : 1969
- 8) Status Akreditasi : B (Baik)
- 9) Alamat Yayasan :
 - Dusun : Gerjen Rt 01 Rw 03
 - Desa : Pucangan
 - Kecamatan : Kartasura
 - Kabupaten : Sukoharjo
- 10) Pengelola/Pendidik :
 - a) Latifat Yuli Rahmawati, S.Pd. Tugas Tambahan Kepala Sekokah
 - b) Warsiti Tugas Tamabahan Bendahara
 - c) Anis Wahyuningsih, S.E. Tugas Tambahan Sekretaris
 - d) Wahyu Purnawati, S.Pd. Tugas Tambahan Uks B
 - e) Helmi Susilowati, Tugas Tambahan Uks A
- 11) Gedung : yang terdiri dari 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang kelompok A 1 ruang kelompok B, dapur dan gudang, serta kamar mandi dan wc.

d. Visi Misi dan Tujuan TK Darussalam

Visi

“Unggul Dalam Mutu, Santun Dalam Tingkahlaku”

Misi

- 1) Menciptkan kecerdasan anak didik melalui program literasi, numerasi dan steam
- 2) Meningkatkan imtaq melalui pengembangan nila-nilai agama dan budi pekerti
- 3) Mengembangkan keterampilan anak didik melalui kegiatan mulok sehingga terbentuk pribadi yang mandiri
- 4) Menanamkan rasa kebangsaan melalui kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan, lagu daerah, peringatann hari-hari besar nasional
- 5) Menciptkann proses belajar mengajar yang berkualitas

Tujuan

- 1) Terciptannya kecerdasan anak didik melalui program literasi, numerasi, dan steam
- 2) Peningkatan imtaq mlalui pengembangan nila-nilai agama dan budi pekerti

e. Sarana dan Prasarana

TK Darussalam I menempati lahan 180m², luas bangunan 180 m², terdiri dari ruang kepala sekolah dan guru, 2 ruang belajar/kelas, i kamar mandi, 2 wastafel/ tempat cuci tangan, tempat wudhu, i gudang, dan ruang uktk. Ruang kelas dilengkapi sarana pembelajaran 6 aspek perkembangan , material loos part, pojok baca, 40 meja siswa, 2 karpet besar untuk kegiatan pembukaan dan penutup, 2 loker anak, 5 almari guru, 4 meja dan 4 kursi guru, 2 rak snadal dan sepatu, 2 kipas angin.

2. Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kognitif Anak di TK Darussalam I Pucangan Kartasura.

Di TK Darussalam I Pucangan Kartasura ibu Wh dan ibu helmi selaku guru kelompok B dalam pembelajaran menggunakan bahan-bahan alam yang ada disekitar lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan peneliti

untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk mengetahui cara pemanfaatan bahan alam yang digunakan guru untuk mengembangkan kognitif anak dikelompok B. Peneliti mendapatkan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemanfaatan bahan alam untuk mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran guru melakukan rencana yang akan dilakukan untuk menunjang pemanfaatan bahan alam untuk mengembangkan kognitif anak. sebelum melakukan kegiatan ibu wahyu terlebih dulu menyusun RPPH(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik, agar pelaksanaan dapat mencapai hasil yang diharapkan , sehingga sesuai dengan usia anak. susunan tersebut terdiri dari awal pembelajaran diantaranya pembukaan, pelaksanaan dan penutup. Hal tersebut sesuai penjelasan dari ibu wahyu, yaitu:

Dalam perencanaan sebelum kegiatan kita membuat PROTA,PROSEM,RPPM dan RPPH terlebih dulu. di TK Darussalam menggunakan kurikulum K13. dalam proses pembuatannyayang terdiri dari guru kelas A guru kelas B dan kepala sekolah. (wawancara, 11 Maret 2023).

b. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan pembelajran guru di TK Darussalam 1 kartasura melakukan kegiatan di dalam kelas menggunakan media bahan alam sebagai media belajar. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan di dalam dan diluar kelas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu wahyu sebagaia berikut :

“Ya sebenarnya kalo media yang digunakan untuk pembelajaran itu banyak salah satunya bahan alam. Mengapa memilih bahan alam sebagai salah satu media pembelajaran di kelas karna bahan alam termasuk media yang mudah, simple untuk di paparkan didepan kelas, akan tetapi menurut saya media bahan alam sangat mudah diaplikasikan di luar

pembelajaran dikelas. Misalnya begini disekolah anak-anak di ajarkan mengenali nama nama bagian tumbuhan dengan menggunakan satu buah pohon atau bunga, di rumah anak anak akan mengingat apa yang pernah di pelajari disekolah. Misalnya dalam kehidupan sehari hariy anak anak melihat pohon atau tumbuhan, anak anak sudah tau dan mengerti bagian bagian pohon tersebut karna pernah diajarkn dikelas. Artinya, media bahan alam ini lebih mudah diingat dilingkunga kehidupan mereka. (wawancara, 13 maret 2023).

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam dalam belajar siswa adalah untukmemperudah siswa bisa belajar di lingkungan masing-masing berdasarkan apa yang telah di pelajari di sekolah. Hal tersebut dikarnakan belajar dari lingkungan merupakan belajar dengan cara yang mudah. Anak anak bisa belajar dimana saja dengan dibekali dan diberikan stimulus di sekolah.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di TK Darussalam 01 juga memiliki berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah yang menggunakan media bahan alam. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam kelas dan diluar kelas. Selain itu guru juga melaksanakan kegiatan yang berupa projek yang menggunakan bahan bahan alam atau bahan bahan bekas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Ya, jadi kami memiliki berbagai kegiatan pembelajaran yang menggunakan media bahan alam. Kegiatan tersebut dilakukan di dalamkelas ataupun di luar kelas. Misalnya kegiatan didalam kelas guru harus membawa bahan alam yang digunakan sebagai media pembelajaran kedalam kelas. Sedangkan di luar kelas guru mengajak siswa untuk melakukan observasi di lingkungan sekitar sekolah mislanya siswa diajak untuk mengamati tumbuhan di lingkungan sekitar sekolah saja, tidak jauh jauh hal tersebut sebagai upaya kami agar siswa tidak merasa bosan, dan guru juga bisa berinovais begitu kirakira mbak. (wawancara, 13 maret 2023)

Berdasarkan paparan diatas dijelaskan bahwa pembelajaran menggunakan bahan alam tidak hanya di berikan didalam kelas tetapi

juga di berikan diluar kelas. Guru juga bisa berinovasi dengan cara mengajak siswa melakukan observasi di alam sekitar sekolah dan mengamati makhluk hidup disekitar sekolah seperti tumbuhan dll. Hal tersebut juga bisa disimpulkan guru memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan bahan alam sebagai media pembelajarannya.

Selain itu, guru juga melaksanakan pembelajaran berupa proyek yang mana pembelajaran tersebut melibatkan bahan alam atau bahan bahan bekas. Hal tersebut dilakukan agar siswa tertarik untuk belajar menggunakan bahan alam sebagai media pembelajarannya. Keterangan tersebut sesuai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

“Dan yang lainnya mungkin mengadakan proyek mbak, semacam mini proyek. Selain pembelajaran normative dikelas maupun di luar kelas seperti yang saya jelaskan tadi, pembelajaran berbasis observasi di sini juga dilaksanakan mini proyek yang mana bisa memanfaatkan bahan alam atau bahan bahan bekas. Ya sebenarnya biar pembelajaran tidak monoton saja, agar siswa juga senang.(wawancara, 14 Maret 2023)

Berdasarkan pemaparan diatas, selain pembelajaran dikelas dan di luar kelas, guru juga mengadakan pembelajaran mini proyek yang mana menggunakan dan memanfaatkan bahan alam dan bahan bahan bekas sebagai media pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang ada dan juga merasamenang dan bisa menciptakan suasana yang kondusif.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.

TK Darussalam 01 Kartasura menerapkan beberapa evaluasi seperti evaluasi harian, evaluasi mingguan hingga evaluasi

semester. di dalam perencanaan dan pelaksanaan guru di TK Darussalam 01 kartasura menggunakan evaluasi atau penilaian dalam proses pembelajaran berlangsung yang meliputi penilaian harian, mingguan, anekdot dan hasil karya anak hal ini dijelaskan oleh ibu ws bahwa:

“di TK Darussalam ini untuk penilaiannya menggunakan penilaian mingguan, harian, catatan anekdot dan hasil karya. setiap anak kita menilai sesuai dengan lingkup perkembangannya seperti anak blum berkembang(BB), anak mulai berkembang(MB), berkembang sesuai harapan(BSH), berkembang sangat baik(BSB)” (wawancara, 15 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan di TK Darussalam 01 Kartasura menggunakan penilaian mingguan, harian, catatan anekdot dan hasil karya. setiap anak kita menilai sesuai dengan lingkup perkembangannya. hal tersebut juga diperkuat oleh ibu hm bahwa:

“iya mbak, dari awal selalu berdiskusi mengenai perkembangan anak, karena penilaian perkembangan anak akan dicantumkan di buku rapot untuk dibagikan wali murid, jadi setiap orangtua mengetahui sejauh mana perkembangan anak di dalam kelas tersebut”(wawancara, 15 Maret 2023).

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian dan perkembangan anak akan selalu disampaikan kepada orang tua melalui rapot berdasarkan penilaian dan evaluasi yang sudah dilakukan di tk darussalam 01 kartasura (Hasil wawancara, 15 maret 2023)

3. Deskripsi hasil penelitian pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TK Darussalam I Pucangan Kartasura

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak khususnya di kelompok b diperlukan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dapat tercapai.

Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan. Secara garis besar perencanaan dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun yang sudah dilakukan oleh guru di kelompok B di TK Darussalam I Pucangan Kartasura. Perencanaan ini terdiri dari program semester (PROSEM), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dalam observasi hari pertama peneliti mendapatkan informasi bahwa guru di TK Darussalam I Pucangan Kartasura sebelum melakukan kegiatan pembelajaran merancang rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dengan tema air udara api. Kemudian dijabarkan lagi ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan sub tema udara. Setelah menyusun RPPM dan RPPH guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas seperti biji-bijian, pola gambar dan lem. (Hasil Observasi, 27 maret 2023).

2) Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan pemanfaatan bahan alam di TK Darussalam I Pucangan Kartasura. Pada tanggal 27 maret 2023 tepatnya pada pukul 07.15 sampai 10:00 wib, anak-anak mulai berdatangan satu persatu yang diantar oleh orang tua masing-masing. Kegiatannya pun disambut hangat oleh guru yang piket pada hari itu di depan gerbang sekolah. Sebelum masuk anak dibudayakan mengucapkan salam dan menium tangan guru yang piket tersebut. Setelah itu masuk dalam kelas untuk menaruh tas yang ada di belakang kursi sambil menunggu bel masuk dan beberapa anak bermain bersama teman-temannya dan satu

peersatu anak dipanggil untuk membaca Aisem, setelah selesai membaca aisem anak diperbolehkan main bersama teman lainnya.



Gambar 4. 1 Kegiatan Membaca Doa Bersama

Setelah anak-anak masuk ke kelas kemudian mereka duduk dan melakukan kegiatan pembukaan yaitu dimulai dengan salam semangat “assalamualaikum” kemudian anak-anak menjawab dengan penuh semangat. Dan dilanjutkan dengan tepuk semangat, tepuk 123. Setelah kegiatan beryanyi dan tepuk selesai kemudian anak dilanjutkan untuk berdoa. Sebelum berdoa ibu warsini memberikan aturan mengenai sikap selama berdoa yaitu berdoa dengan tenang, tangannya dilipat, tidak boleh bercanda dan tidak boleh ganggu temannya. Kemudian dilanjutkan membaca syahadat dan sholawat nariyah dan dimulai dengan membaca surat al fatihath secara bersama-sama dan dilanjutkan membaca surat pendek yang ada di dalam al-quran yang meliputi surat Al-Ikhkas, An Nasr Dan An Nas (Hasil Observasi, 27 maret 2023)

Setelah itu peneliti mengamati guru kelas membiasakan pada anak untuk memberikan aturan main. Setelah guru menjelaskan aturan main dan berdiskusi mengenai tema hari ini yang membahas tanaman. Kemudian guru dan anak melakukan kegiatan kolase tanaman bunga mawar dengan menggunakan

media bahan alam yang berupa biji-bijian. seperti padagambar berikut:



Gambar 4. 2 Kolase Biji-Bijian Bunga Mawar

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa anak sedang belajar membuat kolase bunga mawar yang mana terbuat dari biji-bijian. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa anak mencoba mengisi gambar bunga mawar yang ada di depannya menggunakan biji-bijian yang di sediakan. Dari gambar tersebut juga terlihat anak sedang menempelkan biji-bijian menggunakan lem. (Hasil Observasi, 27 maret 2023).

3) Evaluasi

Evaluasi dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif yang diterapkan oleh guru kelompok B di TK Darussalam I Pucangan dilakukan dngan cara penilaian terhadap masing-masing anak, dalam penilaian yang dilaksanakan tidak ada penilaian khusus, tetapi tergabung dalam segala bidang. Penilaian ini dilakukan setiap hari kepada masing-masing anak yang dimasukkan dalam kolom ceklis, mingguan dan hasil karya. Dalam penilaian ceklis terdapat empat pencapaian perkembangan yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik

(BSB). Kemudian dimasukkan dalam rangkuman penilaian yang dilakukan setiap akhir semester dan dilakukan analisis penilaian untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Rangkuman hasil penilaian yang sudah di analisis menjadi referensi untuk pembuatan raport anak yang akan disampaikan kepada orang tua anak. (Hasil Observasi, 13 April 2023).

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak khususnya di kelompok B diperlukan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dapat tercapai. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan. Secara garis besar perencanaan dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun yang sudah dilakukan oleh guru di kelompok B di TK Darussalam I Pucangan Kartasura. Perencanaan ini terdiri dari program semester (PROSEM), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dalam observasi hari pertama peneliti mendapatkan informasi bahwa guru di TK Darussalam I Pucangan Kartasura sebelum melakukan kegiatan pembelajaran merancang rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Kemudian dijabarkan lagi ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Setelah menyusun RPPM dan RPPH guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas seperti batu-batuan, gambar angka 1-10 dan piring plastik.

2) Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan pemanfaatan bahan alam diTK Darussalam 01 Pucangan Kartasura pada 1 April 2023 anak diberi arahan untuk melakukan pembelajaran menggunakan media alam, untuk pertemuan kali ini, Setelah itu, guru meminta siswa untuk membuat kelompok kecil dan meminta anak untuk mencoba menghitung bilangan dengan menggunakan batu warna-warni. anak mencoba menghitung batu warna warni dengan kertas bilangan yang sudah dibagikan sebelumnya. anak akan belajar terkait dengan angka menggunakan media batu warna warni, seperti pada gambar berikut:



Gambar 4. 3 Menghitung Angka Menggunakan Media Batu Warna Warni

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa siswa sedang belajar menghitung bilangan menggunakan batu warna warni. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa siswa mencoba menghitung berdasarkan kertas nomer yang sudah mereka miliki masing masing dan menyesuaikan jumlah batu berdasarkan kertas nomer tersebut. (Hasil Observasi, 1 April 2023)

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang bisa menggunakan bahan alam sebagai media pembelajarannya. (Hasil observasi, 1 april 2023).

3) Evaluasi

Evaluasi dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif yang diterapkan oleh guru kelompok B di TK Darussalam I pucangan dilakukan dengan cara penilaian terhadap masing-masing anak, dalam penilaian yang dilaksanakan tidak ada penilaian khusus, tetapi tergabung dalam segala bidang. Penilaian ini dilakukan setiap hari kepada masing-masing anak yang dimasukkan dalam kolom ceklis, mingguan dan hasil karya. Dalam penilaian ceklis terdapat empat pencapaian perkembangan yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). Kemudian dimasukkan dalam rangkuman penilaian yang dilakukan setiap akhir semester dan dilakukan analisis penilaian untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Rangkuman hasil penilaian yang sudah di analisis menjadi referensi untuk pembuatan raport anak yang akan disampaikan kepada orang tua anak.

c. Pertemuan III

1) Perencanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak khususnya di kelompok B diperlukan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dapat tercapai. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan. Secara garis besar perencanaan dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun yang sudah dilakukan oleh guru di kelompok B di TK Darussalam I Pucangan Kartasura. Perencanaan ini terdiri dari program semester (PROSEM), rencana pelaksanaan pembelajaran

mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dalam observasi hari pertama peneliti mendapatkan informasi bahwa guru di TK Darussalam I Pucangan Kartasura sebelum melakukan kegiatan pembelajaran merancang rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Kemudian dijabarkan lagi kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Setelah menyusun RPPM dan RPPH guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas menggunakan jenis-jenis daun.

2) Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan pemanfaatan bahan alam di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura pada 10 April 2023 siswa akan membuat kolase dengan berbagai macam bahan yang berbeda, Guru menjelaskan kegiatan kolase pada hari ini yaitu menggunakan bahan alam berupa daun. Mula mula guru menjelaskan dan memberikan contoh cara membuat pola bintang dengan daun dengan memperlihatkan bagaimana menggunting daun tersebut menjadi pola binatang. Anak-anak memperhatikan apa yang disampaikan guru seperti pada gambar berikut :



Gambar 4. 4 Kolase Daun (Mmbentuk Binatang)

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa anak sedang belajar membuat kolase membuat bintang dari bahan daun. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa anak mencoba menggantung daun berpola bintang. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang bisa menggunakan bahan alam sebagai media pembelajarannya. (Hasil Observasi, 10 April 2023)

3) Evaluasi

Evaluasi dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif yang diterapkan oleh guru kelompok B di TK Darussalam I pucangan dilakukan dengan cara penilaian terhadap masing-masing anak, dalam penilaian yang dilaksanakan tidak ada penilaian khusus, tetapi tergabung dalam segala bidang. Penilaian ini dilakukan setiap hari kepada masing-masing anak yang dimasukkan dalam kolom ceklis, mingguan dan hasil karya. Dalam penilaian ceklis terdapat empat pencapaian perkembangan yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). Kemudian dimasukkan dalam rangkuman penilaian yang dilakukan setiap akhir semester dan dilakukan analisis penilaian untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Rangkuman hasil penilaian yang sudah di analisis menjadi referensi untuk pembuatan rapor anak yang akan disampaikan kepada orang tua anak.

d. Pertemuan IV

1) Perencanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak khususnya di kelompok b diperlukan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dapat tercapai. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian

tujuan. Secara garis besar perencanaan dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun yang sudah dilakukan oleh guru di kelompok B di TK Darussalam I Pucangan Kartasura. Perencanaan ini terdiri dari program semester (PROSEM), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dalam observasi hari pertama peneliti mendapatkan informasi bahwa guru di TK Darussalam I Pucangan Kartasura sebelum melakukan kegiatan pembelajaran merancang rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Kemudian dijabarkan lagi kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Setelah menyusun RPPM dan RPPH guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas menggunakan kapas, lem, gambar domba dan mangkok.

2) Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan pemanfaatan bahan alam di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura pada 10 April 2023 siswa akan membuat kolase dengan berbagai macam bahan yang berbeda, Pertemuan kali ini pembuatan kolase tidak hanya membuat kolase membuat bintang dengan menggunakan bahan alam daun tetapi juga membuat kolase bergambar dari kapas seperti gambar berikut:



Gambar 4.5 Membuat Kolase Binatang Domba (Menggunakan Kapas)

Pada gambar 4.5 tersebut menunjukkan bahwa siswa sedang mencoba membuat kolase binatang domba menggunakan kapas. Mula mula guru menjelaskan terkait tentang binatang dalam hal ini adalah domba. Guru mengenalkan terlebih dahulu tentang domba dan ciri-cirinya. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu membuat kolase. Setelah dijelaskan guru memperkenalkan bahan bahan yang akan di gunakan membuat kolase domba pada siswa.

3) Evaluasi

Evaluasi dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif yang diterapkan oleh guru kelompok B di TK Darussalam I Pucangan dilakukan dngan cara penilaian terhadap masing-masing anak, dalam penilaian yang dilaksanakan tidak ada penilaian khusus,tetapi tergabung dalam segala bidang. Penilaian ini dilakukan setiap hari kepada masing-masing anak yang dimasukkan dalam kolom cklis, mingguan dan hasil karya. Dalam penilaian ceklis terdapat empat pencapaian perkembangan yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). Kemudian dimasukkan dalam rangkuman penilaian yang dilakukan setiap akhir semester dan dilakukan analisis penilaian untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak.

Rangkuman hasil penialan yng sudah di analisis menjadi refrensi untuk pembuatan rapot anak yang akan disampaikan kepada orang tua anak

e. Pertemuan V

1) Perencanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak khususnya di kelompok B diperlukan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dapat tercapai. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan. Secara garis besar perencanaan dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun yang sudah dilakukan oleh guru di kelompok B di TK Darussalam I Pucangan Kartasura. Perencanaan ini terdiri dari program semester (PROSEM), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dalam observasi hari pertama peneliti mendapatkan informasi bahwa guru di TK Darussalam I Pucangan Kartasura sebelum melakukan kegiatan pembelajaran merancang rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Kemudian dijabarkan lagi kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Setelah menyusun RPPM dan RPPH guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas menggunakan media bahan alam dari daun singkong dan pelepah pisang, kertas dan pewarna makanan.

2) Pelaksanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam di TK darusaalam 1 pucangan kartasura pada tanggal 13 april 2023 arahan untuk melakukan pembelajaran menggunakan media alam, untuk pertemuan kali ini siswa akan membuat gelang dari batang

tanaman daun singkong dan pelapah batang pisang. Hal tersebut di perkuat dengan gambar dibawah ini:



Gambar 4. 5 Membuat Kalung Dan Gelang Dari Daun Singkong

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa siswa sedang membuat gelang dari pelapah pisang. Mula-mula, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini. Guru menanyakan terlebih dahulu apakah siswa mengetahui daun singkong sebelum guru menjelaskan lebih lanjut. (Hasil Observasi, 13 April 2023)

Selain itu guru juga tidak hanya menjelaskan tentang bagaimana membuat gelang dan kalung dari batang daun singkong akan tetapi menjelaskan juga mengecap menggunakan pelapah pisang seperti pada gambar berikut:



Gambar 4. 6 Mengecap Dengan Pelelah Pisang

Berdasarkan gambar 4.7 siswa sedang melakukan aktivitas mengecap menggunakan bahan alam yang berupa pelelah pisang. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang bisa menggunakan bahan alam sebagai media pembelajarannya.

3) Evaluasi

Evaluasi dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif yang diterapkan oleh guru kelompok B di TK Darussalam I pucangan dilakukan dngan cara penilaian terhadap masing-masing anak, dalam penilaian yang dilaksanakan tidak ada penilaian khusus,tetapi tergabung dalam segala bidang. Penilaian ini dilakukan setiap hari kepada masing-masing anak yang dimasukkan dalam kolom cklis, mingguan dan hasil karya. Dalam penilaian ceklis terdapat empat pencapaian perkembangan yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). Kemudian dimasukan dalam rangkuman penilaian yang dilakukan setiap akhir semester dan dilakukan analisis penilaian untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Rangkuman hasil penialan yng sudah di analisis menjadi refrensi untuk pembuatan rapot anak yang akan disampaikan kepada orang tua anak

f. Pertemuan VI

1) Perencanaan

Dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak khususnya di kelompok B diperlukan perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berlangsung dapat tercapai. Perencanaan merupakan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan. Secara garis besar perencanaan dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun yang sudah dilakukan oleh guru di kelompok B di TK Darussalam I Pucangan Kartasura. Perencanaan ini terdiri dari program semester (PROSEM), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Dalam observasi hari pertama peneliti mendapatkan informasi bahwa guru di TK Darussalam I Pucangan Kartasura sebelum melakukan kegiatan pembelajaran merancang rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM). Kemudian dijabarkan lagi kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Setelah menyusun RPPM dan RPPH guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas menggunakan media bahan barang bekas diantaranya botol bekas, sedangkan untuk alat dan bahannya terdiri dari kertas origami, lem dan gunting.

2) Pelaksanaan

Selanjutnya dalam kegiatan di TK Darussalam 15 April 2023 Dalam pertemuan kali ini anak akan diajak untuk melakukan proyek membuat tempat pensil dengan bahan bahan bekas. Hal tersebut dapat diperkuat dengan gambar berikut ini :



Gambar 4. 7 **Projek Membuat Tempat Pensil Dari Botol Bekas**

Kegiatan di TK Darussalam I Pucangan membuat projek tempat pensil yang terbuat dari bahan bahan bekas. Dalam projek ini guru akan memberikan gambaran bagaimana cara membuat tempat pensil dari bahan bekas dan guru akan menjelaskan bahan apa saja yang di gunakan dalam pembuatan tempat pensil tersebut.

Tidak seperti biasanya, dalam pengerjaan projek guru langsung mendampingi anak dalam melakukan projek tersebut, tujuan dari projek ini diharapkan anak tidak merasa bosan dalam melakukan pembelajaran di sekolah dan bisa menjadikan pembelajaran lebih bermakna

3) Evaluasi

Evaluasi dalam pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif yang diterapkan oleh guru kelompok B di TK Darussalam I pucangan dilakukan dngan cara penilaian terhadap masing-masing anak, dalam penilaian yang dilaksanakan tidak ada penilaian khusus, tetapi tergabung dalam segala bidang. Penilaian ini dilakukan setiap hari kepada masing-masing anak yang dimasukkan dalam kolom cklis, mingguan dan hasil karya. Dalam penilaian ceklis terdapat empat pencapaian perkembangan yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang

(MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). Kemudian dimasukkan dalam rangkuman penilaian yang dilakukan setiap akhir semester dan dilakukan analisis penilaian untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Rangkuman hasil penialan yng sudah di analisis menjadi refrensi untuk pembuatan rapot anak yang akan disampaikan kepada orang tua anak. (Hasil Observasi, 13 April 2023).

B. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan data wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anakdi tk darussalam i pucanagan kartasura tahun ajaran 2022/2023 peneliti akan menganalisis data yang sudah terkumpul dengan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. temuan yang dapat dikemukakan yaitu:

Menurut Khadijah, 2016:124 menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurt (Thoiruf, 2008) Media pembelajaran adalah media atau alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini karena anak usia dini tidak bisa lepas dari media pembelajaran namun perinsipnya alat yang digunakan sebagai media pembelajaran tersebut harus mampu menstimulasi semua aspek perkembangan anak dan mampu mengatasi rasa bosan pada anak sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif. Jenis media dalam kegiatan bermain sambil belaar pada anak diantaranya media audio, media visual,media audio visual dan media lingkungan.

Dengan demikian media merupakan salah satu pengantar yang penting dalam menyampaikan materi kepada anak. Lingkungan merupakan salah satu media yang bisa menyampaikan pesan kepada anak, dengan belajar melalui media lingkungan merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang harus terus dikembangkan

Berkaitan dengan lingkungan media bahan alam merupakan media yang patut di kembangkan guna meningkatkan perkembangan anak terutama dalam perkembangan kognitifnya. Dalam pelaksanaan kegiatan pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak di TK Darussalam I Pucangan berajalan dengan baik melalui beberpa langkah. langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak, sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilaksanakan oleh guru kelas dan kepala sekolah. langkah perencanaan yang dilakukan yaitu membentuk kegiatan yang dilaksanakan, menyusun RPPH, RPPM dan PROSEM .

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan di TK Darussalam I pucangan yaitu menyampaikan materi mengenai pembelajaran bahan alam

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dapat dilihat dari pross pembelajaran dan hasil belajar anak. evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan ketika anak dalam proses pembelajaran dan kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan dari guru. Di TK Darussalam sendiri sudah menggunakan bahan-baham alam yang ada dilingkungan sekitar, seperti menggunakan media batu- batuan, biji-bijian, pelepah pisang dan macam-macam daun untuk membuat karya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media alam yang digunakan oleh guru di TK Darussalam 01 adalah media alam yang berupa biji-bijian, tumbuhan seperti kelepah pisang, daun dan batang tumbuhan, kapas dan batu warna warni. Bahan alam tersebut digunakan untuk membuat kolase, menghitung dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini anak menggunakan media pembelajaran audio-visual yang mana anak bisa melihat secara langsung bagaimana cara membuat kolase dengan menggunakan bahan alam juga bisa mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Selain itu dalam penelitian ini juga terdapat media lingkungan yang berupa bahan alam yang digunakan sebagai media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa guru menerapkan tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan yang mana guru akan merencanakan pembelajaran sesuai dengan PROSEM, RPPH dan RPPM. Kemudian tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi yang mana guru akan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan penilaian harian dan mingguan untuk memantau bagaimana hasil dari proses pembelajaran tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan terus meningkatkan kegiatan pembelajaran dan mutu pembelajaran semakin baik lagi serta peningkatan sarana prasarana pembelajaran untuk menunjang pendidikan anak usia dini.

2. Saran untuk Guru

Saran untuk guru umumnya dan khususnya guru di TK Darussalam 01 Pucangan Kartasura untuk selalu meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang inovatif, kreatif dan mudah diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

3. Pembaca

Kepada para pembaca baik yang telah menjadi guru maupun calon guru hendaknya memperhatikan bagaimana kondisi anak khususnya bagi anak usia dini di usia 5-6 tahun agar ketika mengajar dapat mempersiapkan dalam penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Heryana, *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Research Gate.
- Andang Ismail, 2012. *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Bisri Mustofa, 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Burhan Bungin, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Djali, 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Harun Rasyid, Dkk, 2009. *Assesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Helmawati, 2015. *Mengenal Dan Memahami PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Herdina Indrijati, 2016. *Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Heri Rahyubi, 2012. *Teori-Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Jawa Barat : Nusa Media
- Hijriati, 2015. Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood: 1(2): 35-43
- Husaini Usman, dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial, Edisi Ketiga*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kemendikbud, 2013. *Pembelajaran Anak Usia Dini Yang Menyenangkan Melalui Bermain*.
- Kemendikbud, 2013. *Perkembangan Anak (Seri Bahan Ajar Diklat Berjenjang Tingkat)*
- Khadijah, 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan:Perdana Publishing

- Khadijah, 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, hal 34
- Lexy J Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Luluk Asmawat, 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. Fadlillah, 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Masganti Sit, 2015. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Mohammad Ali, dkk. 2014. *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mohammad Fauziddin. 2014. *Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mursid, 2015. *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nadizh F, 2012. *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak : Jurnal Ilmiah Visi 8(1):3*
- Oktari,2017. *Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Padang:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini vol 1:50*
- Ria ,dkk. *Penggunaan Bahan Alam Dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul, hal 2*
- Rizal,Syaiful 2020. *Manfaat Alam Dan Tumbuhan “Sumber BelajarAnak”Dalam Perspektif Islam :Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini1(2):97*
- Saifuddin Azwar, 2017. *Metode Penelitian Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siti M, 2012. Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan, 1(1) : 154-155*.
- Sri Sumarni, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Insan Madani
- Suyadi, 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani

Suyadi, 2017. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Suyadi, dkk. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Selfi Lailiyatul.2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*: Duta Media Publishing

Yuliani Nurani, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Zainal Arifin. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan kepala tk darussalm i pucangan kartasura

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK ini?
2. Bagaimana letak TK Darussalam secara geografis?
3. Berapa guru per kelas nya?
4. Apa visi misi TK disini?
5. Berapa siswa TK disini?
6. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa di TK Darussalam?
7. Bagaimana sarana prasarana di tk disini?

Wawancara dengan guru kelas

1. Bahan alam yang digunakan disini apa saja bu?
2. Mengenai pembelajaran bahan alam dilakukan setiap hari apa bu?
3. Bagaimana cara memanfaatkan bahan alam untuk mengembangkan kognitif anak usia dini disini bu?
4. Seberapa pentingnya dalam menggunakan bahan alam?
5. Penilaian disini menggunakan penilaian apa saja bu?
6. Apakah setiap hari guru membuat rppm dan rpph?
7. Media apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran?
8. Apakah ada kesulitan dalam menggunakan bahan alam?
9. Penggunaan bahan alam disini contohnya apa saja?
10. Dengan adanya bahan alam, perkembangan kognitif anak sudah tercapai belum?
11. Alasan memanfaatkan bahan alam di tk sini apa saja bu?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati proses pembelajaran berlangsung mengenai pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kognitif anak usia dini
 - a. Pembukaan
 - b. Kegiatan inti
 - c. Istirahat
 - d. Penutup
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
3. Situasi dan kondisi siswa saat guru melakukan kegiatan tentang pemanfaatan bahan alam

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya tk darussalam i pucangan kartasura
2. Profil tk darussalam i pucangan kartasura
3. Visi dan misi tk darussalam i pucangan kartasura
4. Struktur organisasi darussalam i pucangan kartasura
5. Sarana dan prasarana

Lampiran 2 Fielnote Wawancara

Judul : Pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di tk darussalam 01 pucangan
 Subjek : ibu latifah (kepala sekolah tk darussalam i pucangan kartasura
 Tempat : ruang kantor
 Tanggal/waktu: 13 maret 2023 (07.30-10.00 wib

Peneliti : “assalamualaikum bu, maaf bu mengganggu waktunya sebentar.
 Ibu latifah : “wa’alaikumsalam, silahkan masuk mbak..
 Peneliti : “mohon maaf mengganggu waktunya njih bu, saya disini mau meminta ijin untuk wawancara terkait mengenai pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak, apakah bu latifah bersedia?
 Ibu latifah : “oh ya silahkan mbak.”
 Peneliti : “mohon maaf ya bu mengganggu, saya mau bertanya boleh bu.?”
 Ibu latifah : “silahkan mbak.”
 Peneliti : “jadi begini bu, bagaimana sejarah berdirinya tk darussalam ini bu?”
 Ibu latifah : “dulu awal mula berdirinya tk darussalam i masih bertempat di rumah warga setempat, tk ini di bawah yayasan islam darussalam pucangan kartasura di bawah pimpinan bp.h.ahmad syaibani iilham. Karena bertmbah muridnya tk darussalam i berpindah ditempat bapak karso wirejo sampai 5 tahunan. Dan mendapat wakaf tanah dari bapak h. Muhammad thohari yang bertempat digerjen pucangan dan sampai sekarang masih bertempat di tanah wakaf.
 Peneliti : “untuk guru nya sendiri berapa bu per kelasnya ?.”
 Ibu latifah : “alhamdullilah sampai sekarang guru nya tiap kelas ada dua.”
 Peneliti : “kalau saya boleh tau visi misi tk di sini apa ya bu.?”

Ibu latifah : “sebentar mbak ini saya carikan dokumennya dulu, ini mbak dokumen mengenai tk darussalam.

Peneliti : “boleh saya fotocopy bu.?”

Ibu latifah : “boleh, silahkan.”

Peneliti : “kalau boleh tau siswanyaada berapa ya bu.?”

Ibu latifah : “ada 16 siswa”

Peneliti : o ya bu, terimakasih atas informasinya”

Field Note

Judul : pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di tk darussalam 01 pucangan kartasura

Subjek : ibu latifah (kepala sekolah tk darussalam)

Tempat : ruang kantor

Tanggal/waktu: 13 maret 2023(07.30-10.00 wib)

Peneliti : “ assalamualaikum bu, saya mau meminta izin wawancara kembali dengan ibu.”

Ibu latifah : “oh iya mbak, silahkan.”

Peneliti : “begini bu, bagaimana langkah pembuatan perangkat pembelajaran di tk sini bu.?”

Ibu latifah : “di tk sini ada perencanaan kita sebelum ke kegiatan kita membuat sop terlebih dahulu, kemudian baru rpp yang mengacu pada rppm dan rpph yang sudah ada berdasarkan prosem dan prota, alhamdulillah kita sudah menggunakan kurikulum 2013. Dalam proses pembuatannya guru membuatnya bersama-sama antara guru kelompok a dan b tetapi dalam tingkat kesulitan yang berbeda. Misalkan tema air,udara,api dan sub tema kita ambil udara nah nanti guru kelas masing-masing membuat materi itu kira-kira mau mengajarkan anak.

Peneliti : “berarti untuk perencanaan selain sop tadi ada prota, prosem, rppm,rpph, itu buatnya tiap tahun ajaran baru ya bu.?”

Ibu nugraheni : “iya mbak, kita disini mengerjakannya setiap tahun ajaran baru mbak. Guru membuat perangkat pembelajaran sendiri-sendiri sesuai kelas masing-masing”

Peneliti : “o iya bu, trimakasih untuk informasinya”

Field note

Judul : pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di tk darussalam 01 pucangan kartasura

Subjek : ibu wahyu(guru kelas b)

Tempat : ruang kantor

Tanggal/waktu : 14 maret 2023(07.30-10.00 wib)

Peneliti : “ assalamualaikum bu, saya mau meminta ijin wawancara kembali dengan ibu.”

Ibu wahyu : “oh iya mbak, silahkan.”

Peneliti : “begini bu, apakah ada kesulitan dalam menggunakan bahan alam ?”

Ibu wahyu : “sebenarnya menggunakan media bahan alam selain mudah kita juga bisa memanfaatkan lingkungan sekitar. Siswa bisa secara visual belajar menggunakan bahan bahan alam yang mana akan meningkatkan kognitif mereka selain itu, siswa juga bisa lebih kreatif dalam belajar.”

peneliti : “untuk tujuan pemanfaatan bahan alam untuk mningkatkan kognitif anak seperti apa bu.?”

Ibu wahyu : “iya mbak, untuk tk darussalam sini tujuan pemanfaatan bahan alam sebagai media untuk meningkatkan kognitif anak adalah bahan alam akan merangsang bakat dan potensi anak. Selain itu bahan nya mudah di dapat dan tidak mengeluarkan biaya mahal”

Peneliti : “o iya bu, terimakasih untuk informasinya”

Ibu wahyu : ‘sama-sama mbak’, semangat

Field note

Judul : pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di tk darussalam 01 pucangan kartasura

Subjek : ibu wahyu(guru kelas b)

Tempat : ruang kelas

Tanggal/waktu : 10maret 2023(07.30-10.00 wib)

Peneliti : “ assalamualaikum bu, saya mau meminta izin wawancara kembali dengan ibu.”

Ibu wahyu : “oh iya mbak, silahkan.”

Peneliti : “begini bu, bagaimana plaksanaan dalam memanfaatkan bahan alam di tk darussalam bu apakah di dalam kela atau diluar kelas ?”

Ibu wahyu : “gini mbak,untuk pelaksanaan bahan alam sendiri kadang bisa dilakukan diluar kelas, contohnya mengajak anak mengenalkan cara membuat gerabah dari tanah liat dan ya sebenarnya kalo media yang digunakan untuk pembelajaran itu banyak salah satunya bahan alam. Mengapa memilih bahan alam sebagai salah satu media pembelajaran di kelas karna bahan alam termasuk media yang mudah, simple untuk di paparkan didepan kelas, akan tetapi menurut saya media bahan alam sangat mudah diaplikasikan di luar pembelajran dikelas. Misalnya begini disekolah anak-anak di ajarkan mengenali nama nama bagian tumbuhan dengan menggunakan satu buah pohon atau bunga, di rumah anak anak akan mengingat apa yang pernah di pelajari disekolah. Misalnya dalma kehidupan sehari hari anak anak melihat pohon atau tumbuhan, anak anak sudah tau dan mengerti bagian bagian pohon tersebut karna pernah diajarkn dikelas. Artinya, media bahan alam ini lebih mudah diingat dilingkungan kehidupan mereka.”

Peneliti : “apakah ada kesulitan bu dalam mengenalkan bahan alam .?”

Ibu wahyu : “ada mbak, tapi tidak begitu sulit banget dalam mengenalkan bahan alam”

Peneliti : mohon maaf bu m au nanya lagi, apakah di tk sini uga menggunakan barang bekas untuk membuat karya?

Ibu wahyu : “ada mbak, kita dalam 1 minggu kadang membuat projek. Semacam mini projek. Selain pembelajaran normative dikelas maupun di luar kelas seperti yang saya jelaskan tadi, pembelajaran berbasis orsevasi di sini juga dilaksanakan mini projek yang mana bisa memanfaatkan bahan alam atau bahan bahan bekas. Ya sebenarnya biar pembelajaran tidak monoton saja, agar siswa juga senang, happy dan pembelajaran bisa seru.

Peneliti : “o iya bu, terimakasih untuk informasinya”

Ibu wahyu : ‘sama-sama mbak’, semangat

Field note

Judul : pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di tk darussalam 01 pucangan kartasura

Subjek : ibu wahyu(guru kelas b)

Tempat : ruang kelas

Tanggal/waktu : 10maret 2023(07.30-10.00 wib)

Peneliti : “ assalamualaikum bu, saya mau meminta ijin wawancara kembali dengan ibu.”

Ibu wahyu : “oh iya mbak, silahkan.”

Peneliti : “untuk peniaian disini menggunakan penilaian apa saja bu?”

Ibu wahyu : “kalau di tk sini penilaiannya meliputi penilaian mingguan, harian, catatan anekdot dan hasil karya.setiap anak kita menilai sesuai dengan lingkup perkembangannya seperti anak blum berkembang(bb), anak mulai berkembang(mb), berkembang sesuai harapan(bsh), berkembang sangat baik(bsb)” mbak.”

Peneliti : “untuk evaluasi menggunakan penilaian mingguan, harian, anekdot dan hasil karya kita bisa menilai sesuai dengan lingkup perkembangannya bu .?”

Ibu wahyu : “iya mbak, dari awal selalu berdiskusi mengenai perkembangan anak, karena penilaian perkembangan anak akan dicantumkan di buku rapot untuk dibagikan wali murid, jadi setiap orangtua mengetahui sejauh mana perkembangan anak di dalam kelas tersebut”

Peneliti : “o iya bu, terimakasih untuk informasinya”

Ibu wahyu : ‘sama-sama mbak”, kalau masih ada yang perlu dipertanyakan lagi, besuk bisa kesini lagi mbak.

Peneliti : ‘baik ibu, terimakasih’

Lampiran 3 Field Note Observasi

Judul : Meminta Ijin Penelitian
Subjek : Ibu Latifah Kepala Sekolah)
Tempat : Ruang Kantor
Tanggal /Waktu : 13 Maret 2023 (10.00-12.00)

Pada hari senin 13 maret 2023, peneliti datang di tk darussalam i pucangan. Peneliti menemui kepala sekolah tk darussalam i pucangan kartasura yang sedang berada didalam kantor, beliau bernama ibu latifah memberitahukan bahwa peneliti akan melakukan penelitian mengenai pemanfaatan bahan alam dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di tk darussalam 01 pucangan kartasura sekaligus peneliti mennayakan tentang sejarah berdirinya tk darussalam i pucangan dan struktur kepengurusan tk darussalam i, selain itu peneliti juga mengamati proses pembelajaran dikelompok b.

Fieldnote

Judul : Observasi Kegiatan Belajar
 Subjek : Ibu Wahyu Purnawati (Guru Kelompok B)
 Tempat : Ruang Kelas
 Tanggal /Waktu : 27 Maret 2023 (10.00-12.00)

Pada hari senin, 27 maret 2023, peneliti datang di tk darussalam i pucangan. Peneliti menemui ibu wahyu selaku guru kelas .tepatnya pada pukul 07.15 sampai 10:00 wib, anak- anak mulai berdatangan satu persatu yang diantar oleh orang tua masing-masing. Kedatangannya pun disambut hangat oleh guru yang piket pada hari itu di depan gerbang sekolah. Sebelum masuk anak dibudayakan mengucapkan salam dan mencium tangan guru yang piket tersebut. Setelah itu masuk dalam kelas untuk menaruh tas yang ada di belakang kursi sambil menunggu bel masuk dan beberapa anak bermain bersama teman-temannya dan satu persatu anak dipanggil untuk membaca aiseem, setelah selesai membaca aiseem anak diperbolehkan main bersama teman lainnya.

Setelah anak-anak masuk ke kelas kemudian mereka duduk dan melakukan kegiatan pembukaan yaitu dimulai dengan salam semangat “assalamualaikum” kemudian anak-anak menjawab dengan penuh semangat. Dan dilanjutkan dengan tepuk semangat, tepuk 123. Setelah kegiatan beryanyi dan tepuk selesai kemudian anak dilanjutkan untuk berdoa. Sebelum berdoa ibu warsini memberikan aturan mengenai sikap selama berdoa yaitu berdoa dengan tenang, tangannya dilipat, tidak boleh bercanda dan tidak boleh ganggu temannya. Kemudian dilanjutkan membaca syahadat dan sholawat nariyah dan dimulai dengan membaca surat al fatihath secara bersama-sama dan dilanjutkan membaca surat pendek yang ada di dalam al-quran yang meliputi surat al-ikhkas, an nasr dan an nas. Setelah bersam sama berdoa siswa belajar dengan media bahan alam membuat kolase bunga mawar dari biji-bijian. Sebelum pembelajaran dimulai guru mengenalkan macam-macam biji bijian seperti kacang hijau, kedelai, biji jagung dan masih banyak lagi. Pukul 09.45-10.00 recalling atau mengulang kegiatan pada hari ini. Seperti biasa anak-anak berdoa dengan baik dan bagus mengikuti arahan oleh ibu guru. Sebelum pulang anak-anak dipanggil ibu guru

yang bisa menjawab boleh pulang dan dilanjutkan bersalaman satu per satu. Pada saat penjemputan ibu guru selalu mengkonfirmasi kepada wali murid bahwa anaknya hari ini sudah bagus.

Field note

Judul : Observasi Kegiatan Belajar
Tempat : TK Darussalam I Pucangan
Tempat : Ruang Kelas B
Tanggal /Waktu : 1 April 2023 (07.30-10.00 Wib)

Pada hari sabtu, 1 april 2023 peneliti melakukan observasi di tk darussalam i pucangan pada pukul 07.30 wib. Seperti biasa sebelum bel berbunyi anak-anak biasanya guru menyimak anak-anak membaca aism dan iqro. Anak-anak sangat antusias dan bergilaran untuk membaca aism dan iqro. Untuk memotivasi anak semangat belajar, guru selalu menggambar bintang ditangan anak-anak ketika anak selesai membaca aism dan iqro sekaligus untuk menunggu masuk anak yang belum datang.

Waktu menunjukan pukul 08.00 seperti biasa anak-anak dipanggil oleh guru kelas masing-masing untuk mengawali kegiatan pada pagi hari. Setelah anak-anak masuk ke kelas kemudian mereka duduk dan melakukan kegiatan pembukaan yaitu dimulai dengan salam semangat “assalamualaikum” kemudian anak-anak menjawab dengan penuh semangat. Dilanjutkan dengan menyanyi lagu- lagu yang di pandu oleh ibu wahyu dan helmi kemudian dilanjutkan tepuk semangat, tepuk es krim, dan tepuk badut. Setelah kegiatan bernyanyi dan tepuk selesai kemudian anak-anak dilanjutkan untuk berdoa. Sebelum berdoa ibu selvia memberikan aturan mengenai sikap selama berdoa yaitu berdoa dengan tenang, tangannya dilipat, tidak ngobrol sendiri, tidak teriak-teriak. Kemudian dilanjutkan membaca syahdat dan doa dimulai dengan membaca surah al fatihah dan doa belajar.

Pukul 08.30-09.00 lanjut kegiatan inti setelah kegiatan tersebut, siswa langsung diberi arahan untuk melakukan pembelajaran menggunakan media alam, untuk pertemuan kali ini siswa akan belajar terkait dengan angka menggunakan media batu warna warni. Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Guru menjelaskan kegiatan menghitung batu berdasarkan kertas nomer yang sudah disiapkan sebelumnya guru menjelaskan bahan lain apa saja yang digunakan untuk berhitung. Anak-anak memperhatikan

apa yang disampaikan guru. Guru menjelaskan cara menghitung dengan baik. Setelah itu, guru meminta siswa untuk membuat kelompok kecil dan meminta siswa untuk mencoba menghitung bilangan dengan menggunakan batu warna-warni. Siswa mencoba menghitung batu warna warni dengan kertas bilangan yang sudah dibagikan sebelumnya.

Pukul 09.00-09.30 dilanjutkan berdoa mau makan dan selalu membiasakan cuci tangan sebelum makan. Selama istirahat anak-anak dibebaskan untuk bermain diluar maupun di dalam kelas. Ibu guru selalu memberi nasehat kalau makan sambil duduk, jika sudah selesai makan bungkunya dibuang di tempat sampah, yang punya makanan lebih temannya bisa dikasih berbagi bersama teman. Itu terus diulang-ulang oleh ibu guru kepada anak-anak agar anak juga selalu ingat apa yang di ajarkan ibu guru dengan memiliki rasa peduli dan mau berbagi sesama teman.

Pukul 09.45-10.00 recalling atau mengulang kembali kegiatan pada hari ini. Seperti biasa anak-anak berdoa dengan baik dan bagus mengikuti arahan ibu guru. Sebelum pulang anak-anak dipanggil ibu guru satu satu anak-anak diberi pertanyaan terlebih dahulu siapa yang bisa menjawab boleh pulang dan dilanjutkan bersalaman satu per satu.

Field note

Judul : Observasi Kegiatan Belajar
Tempat : Tk Darussalam I Pucangan
Tempat : Ruang Kelas B
Tanggal /Waktu : 10 April 2023 (07.30-10.00 WIB)

Pada hari senin, 10 april 2023 peneliti melakukan observasi di tk darussalam i pucangan pada pukul 07.30 wib. Seperti biasa sebelum bel berbunyi anak-anak biasanya guru menyimak anak-anak membaca aism dan iqro. Anak-anak sangat antusias dan bergilaran untuk membaca aism dan iqro. Untuk memotivasi anak semangat belajar, guru selalu menggambar bintang ditangan anak-anak ketika anak selesai membaca aism dan iqro sekaligus untuk menunggu masuk anak yang belum datang.

Waktu menunjukan pukul 08.00 seperti biasa anak-anak dipanggil oleh guru kelas masing-masing untuk mengawali kegiatan pada pagi hari. Setelah anak-anak masuk ke kelas kemudian mereka duduk dan melakukan kegiatan pembukaan yaitu dimulai dengan salam semangat “assalamualaikum” kemudian anak-anak menjawab dengan penuh semangat. Dilanjutkan dengan menyanyi lagu- lagu yang di pandu oleh ibu wahyu dan helmi kemudian dilanjutkan tepuk semangat, tepuk es krim, dan tepuk badut. Setelah kegiatan bernyanyi dan tepuk selesai kemudian anak-anak dilanjutkan untuk berdoa. Sebelum berdoa ibu wahyu memberikan aturan mengenai sikap selama berdoa yaitu berdoa dengan tenang, tangannya dilipat, tidak ngobrol sendiri, tidak teriak-teriak. Kemudian dilanjutkan membaca syahdat dan doa dimulai dengan membaca surah al fatihah dan doa belajar.

Pukul 08.30-09.00 lanjut kegiatan inti setelah kegiatan tersebut, siswa langsung diberi arahan untuk melakukan pembelajaran menggunakan media alam, kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang bisa menggunakan bahan alam sebagai media pembelajarannya. Kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Guru menjelaskan kegiatan kolase pada hari ini yaitu menggunakan bahan alam berupa daun. Mula mula guru menjelaskan dan memberikan contoh cara membuat pola bintang dengan daun

dengan memperlihatkan bagaimana menggunting daun tersebut menjadi pola bintang . Anak-anak memperhatikan apa yang disampaikan guru.

Setelah guru mencontohkan bagaimana cara membuat pola bintang dari daun anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok dan guru meminta anak-anak untuk mencoba membuat pola tersebut sendiri.

Pertemuan kali ini pembuatan kolase tidak hanya membuat kolase membuat bintang dengan menggunakan bahan alam daun tetapi juga membuat kolase bergambar dari kapas

Pukul 09.00-09.30 dilanjutkan berdoa mau makan dan selalu membiasakan cuci tangan sebelum makan. Selama istirahat anak-anak dibebaskan untuk bermain diluar maupun di dalam kelas. Ibu guru selalu memberi nasehat kalau makan sambil duduk, jika sudah selesai makan bungkunya dibuang di tempat sampah, yang punya makanan lebih temannya bisa dikasih berbagi bersama teman. Itu terus diulang-ulang oleh ibu guru kepada anak-anak agar anak juga selalu ingat apa yang di ajarkan ibu guru dengan memiliki rasa peduli dan mau berbagi sesama teman.

Pukul 09.45-10.00 recalling atau mengulang kembali kegiatan pada hari ini. Seperti biasa anak-anak berdoa dengan baik dan bagus mengikuti arahan ibu guru. Sebelum pulang anak-anak dipanggil ibu guru satu satu anak-anak diberi pertanyaan terlebih dahulu siapa yang bisa menjawab boleh pulang dan dilanjutkan bersalaman satu per satu.

Field note

Judul : Observasi Kegiatan Belajar
Tempat : Tk Darussalam I Pucangan
Tempat : Ruang Kelas B
Tanggal /Waktu : 13april 2023 (07.30-10.00 Wib)

Pada hari kamis, 13 april 2023 peneliti melakukan observasi di tk darussalam i pucangan pada pukul 07.30 wib. Seperti biasa sebelum bel berbunyi anak-anak biasanya guru menyimak anak-anak membaca aism dan iqro. Anak-anak sangat antusias dan bergilaran untuk membaca aism dan iqro. Untuk memotivasi anak semangat belajar, guru selalu menggambar bintang ditangan anak-anak ketika anak selesai membaca aism dan iqro sekaligus untuk menunggu masuk anak yang belum datang.

Waktu menunjukan pukul 08.00 seperti biasa anak-anak dipanggil oleh guru kelas masing-masing untuk mengawali kegiatan pada pagi hari. Setelah anak-anak masuk ke kelas kemudian mereka duduk dan melakukan kegiatan pembukaan yaitu dimulai dengan salam semangat “assalamualaikum” kemudian anak-anak menjawab dengan penuh semangat. Dilanjutkan dengan menyanyi lagu- lagu yang di pandu oleh ibu wahyu dan helmi kemudian dilanjutkan tepuk semangat, tepuk es krim, dan tepuk badut. Setelah kegiatan bernyanyi dan tepuk selesai kemudian anak-anak dilanjutkan untuk berdoa. Sebelum berdoa ibu wahyu memberikan aturan mengenai sikap selama berdoa yaitu berdoa dengan tenang, tangannya dilipat, tidak ngobrol sendiri, tidak teriak-teriak. Kemudian dilanjutkan membaca syahdat dan doa dimulai dengan membaca surah al fatihah dan doa belajar.

Pukul 08.30-09.00 lanjut kegiatan inti setelah kegiatan tersebut, siswa langsung diberi arahan untuk melakukan pembelajaran menggunakan media alam, mula-mula, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran kali ini. Guru menanyakan terlebih dahulu apakah siswa mengetahui daun singkong sebelum guru menjelaskan lebih lanjut.

Setelah itu guru menjelaskan bagaimana cara membuat kalung dan gelang dari bahan alam yang berupa batang daun singkong. Siswa memperhatikan

penjelasan dari guru. Setelah itu guru meminta masing masing siswa untuk mencoba membuat sendiri sesuai dengan apa yang sudah di contohkan oleh guru didepan kelas.

Selain itu guru juga tidak hanya menjelaskan tentang bagaimana membuat gelang dan kalung dari batang daun singkong akan tetapi menjelaskan juga mengecap menggunakan pelapah pisang

. Pukul 09.00-09.30 dilanjutkan berdoa mau makan dan selalu membiasakan cuci tangan sebelum makan. Selama istirahat anak-anak dibebaskan untuk bermain diluar maupun di dalam kelas. Ibu guru selalu memberi nasehat kalau makan sambil duduk, jika sudah selesai makan bungkunya dibuang di tempat sampah, yang punya makanan lebih temannya bisa dikasih berbagi bersama teman. Itu terus diulang-ulang oleh ibu guru kepada anak-anak agar anak juga selalu ingat apa yang di ajarkan ibu guru dengan memiliki rasa peduli dan mau berbagi sesama teman.

Pukul 09.45-10.00 recalling atau mengulang kembali kegiatan pada hari ini. Seperti biasa anak-anak berdoa dengan baik dan bagus mengikuti arahan ibu guru. Sebelum pulang anak-anak dipanggil ibu guru satu satu anak-anak diberi pertanyaan terlebih dahulu siapa yang bisa menjawab boleh pulang dan dilanjutkan bersalaman satu per satu.

Field note

Judul : Observasi Kegiatan Belajar
Tempat : Tk Darussalam I Pucangan
Tempat : Ruang Kelas B
Tanggal /Waktu : 15 April 2023 (07.30-10.00 Wib)

Pada hari sabtu, 15 april 2023 peneliti melakukan observasi di tk darussalam i pucangan pada pukul 07.30 wib. Seperti biasa sebelum bel berbunyi anak-anak biasanya guru menyimak anak-anak membaca aism dan iqro. Anak-anak sangat antusias dan bergilaran untuk membaca aism dan iqro. Untuk memotivasi anak semangat belajar, guru selalu menggambar bintang ditangan anak-anak ketika anak selesai membaca aism dan iqro sekaligus untuk menunggu masuk anak yang belum datang.

Waktu menunjukan pukul 08.00 seperti biasa anak-anak dipanggil oleh guru kelas masing-masing untuk mengawali kegiatan pada pagi hari. Setelah anak-anak masuk ke kelas kemudian mereka duduk dan melakukan kegiatan pembukaan yaitu dimulai dengan salam semangat “assalamualaikum” kemudian anak-anak menjawab dengan penuh semangat. Dilanjutkan dengan menyanyi lagu- lagu yang di pandu oleh ibu wahyu dan helmi kemudian dilanjutkan tepuk semangat, tepuk es krim, dan tepuk badut. Setelah kegiatan bernyanyi dan tepuk selesai kemudian anak-anak dilanjutkan untuk berdoa. Sebelum berdoa ibu wahyu memberikan aturan mengenai sikap selama berdoa yaitu berdoa dengan tenang, tangannnya dilipat, tidak ngobrol sendiri, tidak teriak-teriak. Kemudian dilanjutkan membaca syahdat dan doa dimulai dengan membaca surah al fatihah dan doa belajar.

Pukul 08.30-09.00 lanjut kegiatan inti setelah kegiatan tersebut, siswa langsung diberi arahan untuk melakukan pembelajaran. Dalam pertemuan kali ini siswa akan diajak untuk melakukan projek membuat tempat pensil dengan bahan bahan bekas. Kegiatan ini adalah kegiatan yang sering diimplementasikan di tk 01 darussalam kartasura. Membuat projek tempat pensil yang terbuat dari bahan bahan bekas. Dalam projek ini guru akan memberikan gambaran bagaimana cara

membuat tempat pensil dari bahan bekas dan guru akan menjelaskan bahan apa saja yang di gunakan dalam pembuatan tempat pensil tersebut.

Pukul 09.00-09.30 dilanjutkan berdoa mau makan dan selalu membiasakan cuci tangan sebelum makan. Selama istirahat anak-anak dibebaskan untuk bermain diluar maupun di dalam kelas. Ibu guru selalu memberi nasehat kalau makan sambil duduk, jika sudah selesai makan bungkunya dibuang di tempat sampah, yang punya makanan lebih temannya bisa dikasih berbagi bersama teman. Itu terus diulang-ulang oleh ibu guru kepada anak-anak agar anak juga selalu ingat apa yang di ajarkan ibu guru dengan memiliki rasa peduli dan mau berbagi sesama teman.

Pukul 09.45-10.00 recalling atau mengulang kembali kegiatan pada hari ini. Seperti biasa anak-anak berdoa dengan baik dan bagus mengikuti arahan ibu guru. Sebelum pulang anak-anak dipanggil ibu guru satu satu anak-anak diberi pertanyaan terlebih dahulu siapa yang bisa menjawab boleh pulang dan dilanjutkan bersalaman satu per satu.

Lampiran 4 Dokumentasi dan Foto-foto Kegiatan



Kegiatan baris berbaris sebelum memasuki kelas



Tempat bermain



Ruang kantor kepala sekolah



Tempat bermain anak



Kegiatan mencuci tangan



Kegiatan kolase menggunakan biji-bijian



Kegiatan pembelajaran menggunakan bahan alam (pelepah pisang untuk mengecap



Dokumentasi kegiatan kolase binatang dengan menggunakan kapas



Kegiatan pembuatan kolase daun membentuk binatang



Kegiatan kolase biji-bijian



Wawancara dengan guru kelas B



Wawancara dengan kepala sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DARUSSALAM I

Semester/Minggu/Hari ke : 1/3/1
Hari, tanggal : Senin 10 April 2023
Kelompok usia : 5 - 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang ternak / Domba
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 2.1 - 2.5 - 3.1 - 4.1 - 3.11 - 14.11 - 3.12 - 4.12 - 3.14 - 4.14

Materi Kegiatan: - Hidung ciptaan Tuhan

- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu "Kambing"
- Pengenalan ekspresi wajah
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku

Materi Pembiasaan --Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : gambar kambing, kapas, lem, lidi, kertas, crayon, pensil, kunyit dan daun pandan

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang ternak
3. Berdiskusi tentang cara merawat binatang
4. Menyanyi lagu "Domba"
5. Menghitung jumlah kaki binatang
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung jumlah kaki domba dalam gambar (menggunakan lidi)
2. Kolase gambar "Domba" dengan kapas
3. Menggambar bebas " Binatang ternak"
4. Mewarnai gambar binatang

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DARUSSALAM I

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Mensyukuri bahwa hidung sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam binatang ternak
 - b. Dapat menceritakan cara memelihara binatang
 - c. Dapat menghitung hasil penjumlahan dengan benda
 - d. Dapat menggambar binatang "Domba"

Mengetahui,
Kepala Sekolah
TK Darussalam I



Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd.

Guru Kelompok B

Wahyu Purnawati, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DARUSSALAM I

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 3 / 3
Hari, tanggal : ~~15 April~~ 15 April 2023
Kelompok usia : 5 - 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema : Diriku / Panca Indra / Telinga
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 2.5 - 2.8 - 2.12 - 3.1 - 4.1 - 3.3 - 3.11 - 14.11 - 3.12 - 4.12 - 3.14 - 4.14
Materi Kegiatan: - Telingaku ciptaan Tuhan
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Memohon dan memberi maaf
- Menyanyi lagu panca indra
- Macam-macam suara
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku
Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan: Botol bekas, kertas origami, lem, pensil, gunting, spidol warna, kertas asturo, dan kardus

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang panca indra
3. Berdiskusi tentang cara menjaga telinga
4. Menyanyi lagu panca indra
5. Bermain bisik berantai
6. Mendengarkan teman yang memohon maaf
7. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Project " Membuat tempat pensil " dari botol aqua

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DARUSSALAM I

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

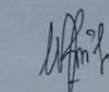
E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menyukuri bahwa telinga ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan guna telinga
 - b. Dapat menceritakan cara merawat telinga
 - c. Dapat membedakan macam-macam suara
 - d. Dapat membuat bentuk terompet dari kertas
 - e. Dapat menebali huruf di bawah gambar terompet

Mengetahui,
Kepala Sekolah
TK Darussalam I

Lailah Yuli Rahmawati, S.Pd.

Guru Kelompok B



Wahyu Purnawati, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DARUSSALAM I

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 3 / 1
Hari, tanggal : Senin, 27 Maret 2023
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Diriku /Panca Indra / Mata
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.5 – 3.1 – 4.1 – 3.11 – 14.11 – 3.12 – 4.12 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan: - Mata ciptaan Tuhan
-Menyayangi diri sendiri
-Berani tampil di depan umum
-Menyanyi lagu panca indra
- Pengenalan ekspresi wajah
- Menggerakkan jari-jari tangan
-Hobiku

Materi Pembiasaan:-Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : biji-bijian, gambar bunga mawar, batu warna warni, pelepah pisang, kertas, pewarna makanan, gunting dan lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang panca indra
3. Menyanyi “ lihat kebunku”
4. Berdiskusi tentang cara merawat tanaman ‘Bunga”
5. Mengenal kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Kolase dengan biji-bijian gambar ‘Bunga’
2. Menghitung jumlah batu berdasarkan warna
3. Mengecap dengan menggunakan pelepah pisang
4. Mewarnai gambar “Bunga”

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

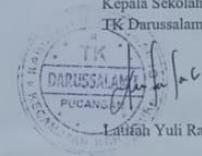
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DARUSSALAM I

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a.Mensyukuri bahwa mata sebagai ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a.Dapat menceritakan cara merawat tanaman
 - b. Dapat menghias gambar bunga
 - c.Dapat mewarnai gambar sederhana
 - d. Dapat menghitung jumlah batu

Mengetahui,
Kepala Sekolah
TK Darussalam I



Lutfah Yuli Rahmawati, S.Pd.

Guru Kelompok B

Wahyu Purnawati, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DARUSSALAM I

Semester/Minggu/Hari ke : 1/2/1
Hari, tanggal : Sabtu, 3 April 2023
Kelompok usia : 5 - 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Binatang/pohon singkong
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 - 1.2 - 2.5 - 3.1 - 4.1 - 3.11 - 14.11 - 3.12 - 4.12 - 3.14 - 4.14
Materi Kegiatan : - Mata ciptaan Tuhan
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Bertepuk tangan tepuk "tanaman"
- Pengenalan ekspresi wajah
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hcbiku
Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar kaca mata, daun singkong, daun angka, daun jambu, kertas, batu dan lem

A. KEGIATAN PEMBUKA

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang bagian Pohon
8. Menyanyi lagu tanaman
9. Berdiskusi tentang cara merawat tanaman
10. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

5. Kolase dengan bahan alam
6. Meronce dengan daun singkong
7. Menyusun kata dengan menggunakan batu
8. Mewarnai gambar

C. RECALLING

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DARUSSALAM I

D. KEGIATAN PENUTUP

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

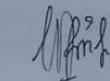
E. PENCANA PENILAIAN

3. Sikap
c. Menyukuri bahwa mata sebagai ciptaan Tuhan
d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
e. Dapat menyebutkan bagian "tanaman /pohon"
f. Dapat menceritakan cara merawat Tanaman
g. Dapat melengkapi gambar tanaman
h. Dapat menyusun kata dengan batu
i. Dapat menghitung jumlah daun singkong

Mengetahui,
Kepala Sekolah
TK Darussalam I


Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd.

Guru Kelompok B


Wahyu Purnawati, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SEMESTER II KELOMPOK B (5-6) TAHUN**

Tema : Diriku
 Kompetensi Dasar : 3.1 4.1 (NAM 2) 3.3 4.3 (FM B 3) 3.5 4.5 (KOG C 5) 3,10 4,10 (BHS C 7) 2.11 (SOSEM C 1) 3.15 4.15 (SENI A 2)

MINGGU U KE	SUB TEMA	MATERI / MUATAN PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
	<ul style="list-style-type: none"> Panca Indera 	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal doa – doapendeksebelumdancesudahmelakukankegiatan ,melaksanakan ibadah sesuai aturan menurut agama yang dianut, mengenaldoa – doadalamsholat , mengena ltempat – tempat ibadah. 3.1 4.1 (NAM 2) Membuatberbagaibentukdaridaun ,kertasdankainperca , kardusdll, menciptakanbentukdaribalok, menciptakanbentukdarikepingangeometri, menciptakanberbagaibentuk yang menggunakanplaydoughl , tanahliat , pasirdll, permainanwarnadenganberbagai media. missalkrayon , cat air dll, menyusunmenarakubus minimal 12 kubus, membuatmainandengantehuikmelipat , mengguntingdanmenempel. 3.3 4.3 (FM B 3) Menghubungkangambardengantulisan. 3.5 4.5 (KOG C 5) 	<p>Senin,</p> <ol style="list-style-type: none"> Montase Pemandangan di pagi hari Menghafal surat Al Falaq dan surat al ikhas Melakukan permainan fisik / Bermain siang malam <p>Selasa,</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu ‘lihat kebunku’ Berdiskusi tentang macam-macam bunga Yuk membuat bunga dari pelepah pisang <p>Rabu,</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghafalkan surat-surat pendek Melipat, menggunting menempel menjadi bentuk payung <p>Kamis,</p> <ol style="list-style-type: none"> Yuk membuat kalung dari batang singkong
		<ul style="list-style-type: none"> Menceritakankembaliapa yang didengardengankosakata yang lebih3,10 4,10 (BHS C 7) Mau bermaidengantemansebaya2.11 (SOSEM C 1) Bermainperkusi, kentongan, ‘triangle, angklung, rebana, dll. 3.15 4.15 (SENI A 2) 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenalakan macam daun Menyusun balok –balok geometri menjadi bentuk “hemat” <p>Jum’at,</p> <ol style="list-style-type: none"> Membaca surat al-ikhkas Membaca surat Al-Falaq dan sholawat Praktik sholat <p>Sabtu,</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang macam-macam hewan yang hidup di darat yang berkaki 4 Yuk menghitung jumlah kaki binatang (menggunakan lifi) Mewarnai gambar menggunakan kunyit dan daun pandan

Mengetahui
Kepala TK Darussalam I



WAHYU YULI RAHMAWATI S.Pd

Kartasura, April 2023
Guru Kelompok B

WAHYU PURNAWATI S.Pd

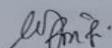
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SEMESTER II KELOMPOK B (5 – 6) TAHUN**

Tema : Air, Udara, Api
 Kompetensi Dasar : 1.1 (NAM 1), 3.3-4.3 (FM B 5), 2.2 (KOG A 1), 3.11-4.1 1(BHS B 6), 2.11 (SOSEM C 5), 2.4 (SENI B 1)

MINGGU KE	SUB TEMA	MATERI/MUATAN PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
V	AIR, UDARA <ul style="list-style-type: none"> • Air minum • Air hujan • Air sumur • Angin • Balon • Layang-layang • Guna air • Guna udara 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengenal agama yang dianut, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, mengenal sifat – sifat Tuhan, mengenal kalimat pujian terhadap Tuhan, mengenal kitab suci yang di anut. 1.1 (NAM 1) ➢ Menggantung dengan berbagai media berdasarkan bentuk / pola (lurus, lengkung, gelombang, zig zag, lingkaran, segitiga, segitempat 3.3-4.3 (FM B 5) ➢ Mencoba dan menceritakan tentang apa yang terjadi jika balon ditiup lalu dilepaskan, benda – benda dimasukkan kedalam air (terapung, melayang, tenggelam) 2.2 (KOG A 1) ➢ Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri dengan urut dan bahasa yang jelas, mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut, melanjutkan cerita / dongeng yang telah didengar sebelumnya 3.11-4.11 (BHS B 6) ➢ Cara mengingatkan teman bila bertindak tidak sesuai aturan, tidak menyakiti diri dan teman 2.11 (Sosem C 5) ➢ Menyanyi lebih dari 10 lagu anak, menyanyi dengan sikap yang benar 2.4 (<p>Senin,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyi “Macam –macam Air” 2. Menceritakan kembali cerita Nabi Nuh (bahaya air – banjir) 3. Melingkari gambar benda yang merupakan cipataan Tuhan. <p>Selasa,</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyanyikan lagu balon 5. Yuk membuat “balon Udara bersama” 6. Mengelompokkan batu berdasarkan warnanya <p>Rabu,</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Menyanyi “ Teko Kecil” 8. Menggantung garis lengkung, tempat air (teko). 9. Menghubungkan gambar yang merupakan cipataan Tuhan dengan tulisan (air, api, angin,) <p>Kamis,</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Menggantung garis bergelombang membentuk air mengalir. 11. Percobaan dan menceritakan jika benda – benda dimasukkan ke dalam air (batu, kayu, bola bekel, spon, kerikil, dll) 12. Percobaan untuk menyelidiki sifat air : dituang ke botol seperti botol, dituang di gelas ber bentuk gelas dsb. <p>Jum’at,</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Menggantung dan menempel gambar layang-layang 14. Gerak dan lagu “ Bermain Layang –Layang ”
			<p>Sabtu,</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Project membuat tempat pensil dari botol bekas

Mengetahui
 Kepala TK Darussalam I

Nani Rahmawati, S.Pd

Kartasura,
 Guru kelas B

Wahyu Purnawati, S.Pd

**RENCANA PENILAIAN PEMBELAJARAN
TK DARUSSALAM I KARTASURA**

Semester/Minggu : I/IV
 Hari/Tanggal : 14 April 2023
 Tema/Sub Tema : Diri sendiri
 Kelompok : A (Usia 5-6 Tahun)

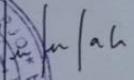
No	KD	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian/Nama Anak														
			Aurin	Sabrina	Zea	Safira	Fafa	Rafli	Bilal	Gibran	Azfa	Radit	Abit	Raka	Sifa		
1	NAM 1.1	- Menghafalkan QS. Al-Falaq	BSB	BSB	BST	BST	BSB	BSB	BSB	BSB	BST	BST	BST	BST	BST	BSB	
		- Mengenal agama dan tempat ibadah	BSB	BSB	BST	BST	BSB	BSB	BSB	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BSB
2	Sosem 2.1 2.9	- Rajin cuci tangan dengan sabun	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST
		- Mengenal perilaku sopan & menolong orang	BSB	BSB	BSB	BST	BSB	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BSB
3	FM 3.3-4.3	- Project membuat tempat pensil	BSB	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	MB	BST	MB	BST	BST	BST	
		- Menggantung gambar rumah	BSB	BSB	BST	BST	BSB	BSB	BSB	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	
4	Kog 3.5-4.5 3.6-4.6	- Bermain bisik rantai	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	MB	BST	BST	BST	BST	BST	BST	
5.	Bhs 3.11-4.11 3.12-4.12	- Bercerita pendek	BST	BST	BST	BST	BSB	BST	BST	MB	BST	BST	BST	BST	BST	BST	
6.	Seni 3.15-4.15	- Menyanyikan "panca indra"	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BST	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	

Refleksi:

Kot: 1 = BB, 2 = MB, 3 = BST, 4 = BSB

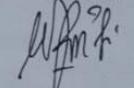
Mengetahui,

Kepala TK DARUSSALAM I Kartasura


 Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd



Guru Kelas


 Wahyu Purnawati, s.Pd

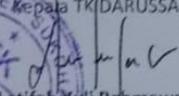
RENCANA PENILAIAN PEMBELAJARAN
TK DARUSSALAM I KARTASURA

Semester/Minggu : II/
 Hari/Tanggal : Senin /10 April 2023
 Tema/Sub Tema : Binatang
 Kelompok : B (Usia 5-6 Tahun)

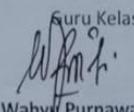
No	KD	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian>Nama Anak												
			Aurim	Sabrina	Lea	Safira	fafa	Rafii	Bilal	Gibran	Azka	Radik	Adik	Petra	Sifa
1	NAM 1.1	- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
	1.2	- Tj. Tentang binatang ternak	BSB	BSB	B5H	B5B	B5H	B5H	B5B	B5H	B5H	B5H	B5H	B5H	B5B
2	Sosem 2.5	- PD dalam melakukan kegiatan	BSB	B5H	B5H	B5H	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5H	B5B	B5H	B5H
3	FM 3.3-4.3	- Pl. Berjalan-jalan di sekitar lingk. sekolah	BSB	B5H	B5B	B5H	B5H	B5B	B5H	B5B	B5B	B5B	B5H	B5H	B5B
		- Kolase gambar domba	BSB	B5B	B5B	B5H	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B
4	Kug 3.5-4.6	- menghitung jumlah kaki domba	BSB	BSB	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B
5.	Dhs 3.11-4.11 3.12-4.12	- Menceritakan pengalaman jalan - jalan melihat domba	BSB	B5B	B5H	B5H	B5B	B5B	B5H	B5B	B5B	B5H	B5B	B5B	B5H
6.	Seni 3.15-4.15	- Mewarnai gambar binatang	BSB	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B	B5B

Refleksi:

Ket: 1 = BB, 2 = MB, 3 = B5H, 4 = B5B

Mengetahui,
 Kepala TK DARUSSALAM I

 Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd



Guru Kelas

 Wahyu Purnawati, s.Pd

RENCANA PENILAIAN
TK DARUSSALAM I KARTASURA

Semester/Minggu : II/
Hari/Tanggal : 13 April 2023
Tema/Sub Tema : Tanaman
Kelompok : B (Usia 5-6 Tahun)

No	KD	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian/Nama Anak															
			Murid	Sabrina	Zena	Safira	Fafa	Rafii	Bilal	Gibran	Akha	Rahil	Azil	Putra	Syifa	Laila	Fala	Fathma
1	NAM 1.2	- Menghafalkan doa naik kendaraan	BSB	BSB	BST	BST	BSB	BST	BSB	BST	BST	BST	BSB	BST	BSB	BST	BST	MB
		- Mengucapkan kata "tolong&terimakasih"	BSB	BSB	BST	BST	BSB	BST	BSB	BST	BST	BST	BSB	BST	BSB	BST	BST	MB
2	Sosem 2.6. 2.7	- Tertib berlalu lintas	BSB	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	MB
		- Sabar menunggu giliran	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	MB
3	FM 3.3-4.3	- PL. Bersepeda	BST	BSB	BST	BST	BST	BSB	BSB	BSB	BSB	BST	BSB	BSB	BSB	BST	BST	BST
		- Kolase dengan bahan alam - Mironce dengan daun singkong	BSB	BSB	BST	BST	BSB	BSB	BSB	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	BST	MB
4	Kog 3.6-4.6	- Menghitung jumlah daun	BSB	BSB	BST	BST	BSB	BSB	BSB	BST	BST	BST	BSB	BSB	BST	BST	MB	
5.	Bhs 3.11-4.11 3.12-4.12	- Menyusun kata dengan batu	BSB	BSB	BST	BSB	BSB	BSB	BST	BSB	BST	BST	BST	BST	BST	BSB	MB	
6.	Seni 3.15-4.15	- Tepuk tanaman	BSB	BSB	BST	BSB	BSB	BSB	BST	BSB	BST	BSB	BSB	BSB	BST	BSB	BST	
		- Mewarnai gambar	BSB	BSB	BST	BST	BSB	BSB	BST	BST	BST	BST	BSB	BST	BSB	BST	BST	

Refleksi:

Ket: 1 = BB, 2 = MB, 3 = BST, 4 = BSB

Mengetahui,

Kepala TK DARUSSALAM IKartasura



Wahyu Purnawati, S.Pd

Guru Kelas

Wahyu Purnawati, S.Pd

RENCANA PENILAIAN PEMBELAJARAN
TK DARUSSALAM I KARTASURA

Semester/Minggu : 11/11 / 2023
 Hari/Tanggal : Senin / 27 MAREK 2023
 Tema/Sub Tema : Tanaman / Bunga
 Kelompok : B (Usia 5-6 Tahun)

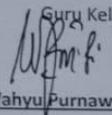
No	KD	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian																
			Avin	Sabrina	Zea	Safira	Fafa	Kafki	Bilal	Gilman	Alecy	Reahit	Adit	Putra	Siken	Iala	Pohi	Fahma	
1	NAM 1.2.	- Membedakan perilaku baik / tidak baik - Melafalkan doa keluar rumah	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	MB	BSB	BSB		
2	Sosem 2.5.	TJ. Tentang macarai-macam tanaman bunga	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	MB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	MB	BSH	MB	
3	FM 3.3-4.3	Mampu bersikap sabar dalam kegiatan PL. Berjalan berpegangan seperti kereta Mengecap dengan pelepah pisang Kolase dengan biji-bijian	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	BSB	MB	
4	Kog 3.6-4.6	- Menghitung jumlah batu berdasarkan warna	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH	MB	BSB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSB	MB	
5	Bhs 3.11-4.11 3.12-4.12	Menceritakan tentang tanaman bunga Menulis & mencontoh kata "mawar"	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	
6	Seni 3.15-4.15	Menyanyi lagu "lihat kebunkui" Mewarnai gambar bunga	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	
Refleksi:			BSB	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	MB	BSH	MB

Ket: 1 = BB, 2 = MB, 3 = BSH, 4 = BSB

Mengetahui,
 Kepala TK Darussalam I Kartasura
 LaBrah Yuli Rahmawati, S.Pd



Guru Kelas
 Wahyu Purnawati, S.Pd.

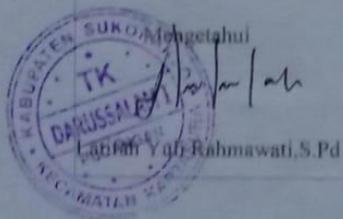


Lembar Catatan Anekdotal (Anecdotal Record)

Nama Guru Pendamping:	Waktu:
Tanggal:	08.00 WIB
Nama Siswa: fafa	
Kelas: B	

Deskripsi berdasarkan pengamatan:

Ananda fafa tiba-tiba menangis saat kegiatan makan bersama, dikarenakan fafa tidak mau menghabiskan makan bersamanya.



Guru Kelas
Wahyu Purnawati, S.Pd

DAFTAR PESERTA DIDIK KELOMPOK B DI TK DARUSSALAM I PUCANGAN

No	Nama
1.	Aditya Dwi Saputra
2.	Aditya Putra Setiawan
3.	Arina Manasikana
4.	Aska Bima Aprilio
5.	Bilal Arsyah Nur Hidayah
6.	Fajriyah Muflihah Anwar
7.	Febyana Putri utami
8.	Gibran Arganta Pratama
9.	Nanami Denayu Aurinjani
10.	Radithya Dani Saskara
11.	Rafliando Hafizantoro
12.	Sabrina Maulica
13.	Safira Azzahra
14.	Shafa khumaira
15.	Zea Safa Shaqueena



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUSSALAM
TAMAN KANAK-KANAK DARUSSALAM I
KARTASURA SUKOHARJO**

Alamat : Gerjen RT 01 RW 03 Pucangan Kartasura Sukoharjo 57168

Kartasura ,13 April 2023

Nomor : 07/TK/DRSL.I/IV/2023
Lampiran :
Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Di
Tempat

Dengan Hormat

Yang bertandatangan di bawah ini kepala TK Darussalam I, Pucangan, Kartasura menerangkan bahwa:

Nama : Puji Sri Rahayu
Nim : 163131092
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : 14
Keperluan : Penelitian Skripsi di TK Darussalam I Pucangan, Kartasura

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan penelitiannya di tK darussalam I Pucangan, Kartasura dengan baik dan tertib.
Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala TK Darussalam I

Latifah Yuli Rahmawati, S.Pd